



Laporan Tahunan 2015/Annual Report 2015
PT Sumber Energi Andalan Tbk



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. SUMBER ENERGI ANDALAN TBK UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014 / BOARD OF COMMISSIONER'S AND DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT. SUMBER ENERGI ANDALAN TBK FOR THE YEARS ENDED MARCH 31, 2015 AND 2014

Yang bertandatangan dibawah ini : / *The undersigned below :*

1. Nama / *Name* : Kottamasu Venkateswara Rao
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman
Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : 45 Mandalay Road, Mandale Heights #17-01
Lain / *domicile as stated in ID Card* : Singapore 308225
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 5700 435
Jabatan / *Position* : Presiden Komisaris/ *President Commissioner*
2. Nama / *Name* : Joseph Mathew
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman
Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau Identitas : Jl. Zamrud IV Blok E /101, Kebayoran Lama,
Lain / *domicile as stated in ID Card* : Jakarta Selatan
Nomor telepon / *Phone Number* : 021-5700 435
Jabatan/Position : Komisaris Independen / *Independent Commissioner*
3. Nama / *Name* : Deepak K Mahendra
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman
Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : 3 / AB, New Mona CHS Ltd, 46 / F Bhulabhai Desai Road,
Lain / *domicile as stated in ID Card* : Mumbai – India
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 5700 435
Jabatan / *Position* : Komisaris / *Commissioner*
4. Nama / *Name* : Vincent Nangoi
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman
Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : Jl. Tebet Barat Dalam VII D/87, Tebet,
Lain / *domicile as stated in ID Card* : Jakarta Selatan
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 5700 435
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*
5. Nama / *Name* : Minesh Shri Krishna Dave
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman
Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : B-7/ Saket Complex, Najiwade, Thane (West), India
Lain / *domicile as stated in ID Card* :
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 5700 435
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*
6. Nama / *Name* : Sanjay Dube
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman
Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : F-302, Ashok Gardens, 180 T J Road, Sewri,
Lain / *domicile as stated in ID Card* : Mumbai – India
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 5700 435
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

PT Sumber Energi Andalan Tbk

Prince Centre, #806, Jl. Jend. Sudirman Kav 3-4, Jakarta Pusat 10220, Indonesia
Tel +62 21 5700 435 Fax +62 21 5738 057

7. Nama / Name : Abhishek Singh Yadav
Alamat kantor / Office address : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman
Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : Apartemen Puri Imperium, Unit 1293
Lain / domicile as stated in ID Card : Jl. Kuningan Madya, Jakarta Selatan
Nomor telepon / Phone Number : 021 – 5700 435
Jabatan / Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa : / State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. / *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statement.*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. / *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the Company's financial statements is complete and correct.*
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The Company's financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam perusahaan / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made in true spirit and to the best of our knowledge.*

Juli 2015 / July, 2015

Presiden Komisaris / President Commissioner



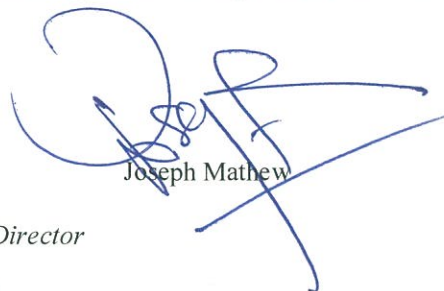
Kottamasu Venkateswara Rao

Komisaris / Commissioner



Deepak K Mahendra

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Joseph Mathew

Presiden Direktur / President Director



Vincent Nangoi

PT Sumber Energi Andalan Tbk

Prince Centre, #806, Jl. Jend. Sudirman Kav 3-4, Jakarta Pusat 10220, Indonesia
Tel +62 21 5700 435 Fax +62 21 5738 057



Direktur / Director

Minesh Shri Krishna Dave

Direktur / Director

Sanjay Dube

Direktur / Director

Abhishek Singh Yadav

PT Sumber Energi Andalan Tbk

Prince Centre, #806, Jl. Jend. Sudirman Kav 3-4, Jakarta Pusat 10220, Indonesia
Tel +62 21 5700 435 Fax +62 21 5738 057

TABLE OF CONTENTS

<u>PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE.....</u>	<u>3</u>
<u>VISI DAN MISI PERUSAHAAN / COMPANY'S VISION AND MISSION.....</u>	<u>9</u>
<u>DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS</u>	<u>10</u>
<u>DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS.....</u>	<u>13</u>
<u>KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE.....</u>	<u>16</u>
<u>INTERNAL AUDIT UNIT / AUDIT INTERNAL TEAM.....</u>	<u>17</u>
<u>SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY</u>	<u>18</u>
<u>KETERANGAN TENTANG HARGA PERDAGANGAN SAHAM/HISTORICAL STOCK PRICE</u>	<u>19</u>
<u>PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2014-2015 / IMPORTANT EVENTS IN 2014-2015.....</u>	<u>21</u>
<u>PIHAK PIHAK PENDUKUNG / DETAILS OF SUPPORTING PARTIES</u>	<u>23</u>
<u>IKHTISAR KEUANGAN/FINANCIAL SUMMARY</u>	<u>24</u>
<u>LAPORAN DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS REPORT</u>	<u>25</u>
<u>LAPORAN DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTOR'S REPORT</u>	<u>29</u>
<u>TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE</u>	<u>33</u>
<u>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN/CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY.....</u>	<u>33</u>
<u>RAPAT / MEETINGS: DEWAN DIREKSI / KOMISARIS / BOARD OF DIRECTORS / COMMISSIONERS.....</u>	<u>35</u>
<u>RAPAT / MEETINGS: AUDIT KOMITE / AUDIT COMMITTEE.....</u>	<u>36</u>
<u>LAPORAN INTERNAL AUDIT UNIT / INTERNAL AUDIT UNIT REPORT</u>	<u>37</u>
<u>LAPORAN KOMITE AUDIT TAHUN 2014-2015 / AUDIT COMMITTEE REPORT FOR YEAR 2014-2015</u>	<u>42</u>
<u>PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT.....</u>	<u>44</u>
<u>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN/ MANAGEMENT ANALYSIS & REVIEW</u>	<u>45</u>
<u>PROSPEK USAHA/ BUSINESS PROSPECTS</u>	<u>48</u>
<u>STRUKTUR ORGANISASI / STRUCTURE ORGANIZATION.....</u>	<u>50</u>

ULTIMATE BENEFICIAL OWNERSHIP CHART.....	51
---	-----------

LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2015 AND 2014.....	52
--	-----------

PROFIL PERUSAHAAN /COMPANY PROFILE**Nama Perusahaan:****PT SUMBER ANDALAN ENERGI Tbk****Berkedudukan di Jakarta, Indonesia****Tanggal Pendirian: 20 Nopember 1987****Tanggal Pencatatan : 10-12-1990****Kode Saham: ITMA****Kantor Pusat/Head Office**

Prince Centre Lt. 8 Unit 806

Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta Pusat 10220

Telephone :+62 21 5700435

Fax: +62 21 5738 057

Website : www.energi-andalan.comEmail : corporate.secretary@energi-andalan.com**Name of the Company:****PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk****Domiciled in Jakarta, Indonesia****Date of Establishment: 20th November 1987****Date of Listing : 10-12-1990****Stock Code: ITMA****Riwayat Singkat Perusahaan**

PT. SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk ("Perseroan") d/h PT Itamaraya Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 20 Nopember 1987 yang dibuat dihadapan Zuraida Zein, SH. Notaris di Surabaya dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899.HT.01.01.TH.'89 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 06 tanggal 21 September 2011, yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta

Brief History of the Company

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk ("The Company"), previously PT Itamaraya Tbk, was established with Notarial deed of Zuraida Zein, SH. No. 68 dated 20th November 1987. The deed of establishment had been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-2899.HT.01.01.TH'89 dated 5 April 1989 and was published in state Gazette No. 49 Supplement No. 1105 dated 20 June 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, including through Notarial Deed No. 06 dated 21 September 2011 made before Leolin Jayayanti, SH, Notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic Indonesia by Decision Letter No. AHU-

dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0078686.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 yang merupakan penegasan kembali atas Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 28 Juni 2010 yang antara lain menyatakan tentang perubahan nama Perusahaan dari PT. Itamaraya Tbk menjadi PT. Sumber Energi Andalan Tbk, Perubahan Logo Perusahaan, dan Domisili Perusahaan ke Jakarta agar sesuai dengan rencana strategis Perusahaan serta perubahan atas maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Akta No. 6 tanggal 21 September 2011 tersebut diatas, yaitu dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi. Perubahan terakhir atas susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan perubahan nilai nominal saham perseroan (stock split) dari Rp. 1.000,- (Seribu Rupiah) per saham menjadi Rp. 50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang telah disetujui di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Februari 2015 yang dimuat di dalam akta notaris No. 12 tanggal 09 Maret 2015 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0015047 dan AHU-AH.01.03-0015048 tahun 2015 tanggal 10 Maret 2015.

Kegiatan Usaha/Objects

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan Akta No. 06 tanggal 21 September 2011, dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti SH, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah

0078686.AH.01.09 year 2011 dated 29 September 2011 which reconfirms the results of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 28 June 2010 amongst other regarding the change of Company's name from PT Itamaraya Tbk to PT Sumber Energi Andalan Tbk, the changes in the Logo of the Company, and Domicile of the Company to Jakarta to be in line with the Company's strategic plans, also the change in the purpose/objects of the Company in accordance to article 3 Deed No. 6 dated 21st September 2011 to do business in areas such as trade and export import, consulting services in the mining and energy sector. The last changes in the Board of Commissioner and Board of Directors and changes to the nominal value the Company's shares (stock split) from Rp. 1.000,- (One Thousand Rupiah) per shares to Rp. 50,- (Fifty Rupiah) per share approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 25th February 2015 is stated in Deed No. 12 dated 9th March 2015 made before Leolin Jayayanti, SH notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0015047 and AHU-AH.01.03-0015048 year 2015 dated 10th March 2015..

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association vide Notarial Deed No. 06, dated 21st September 2011 drawn in presence of and made by the Notary Leolin Jayayanti SH, the Company's scope

berusaha dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan yang meliputi :

- a. Kegiatan usaha utama dalam bidang perdagangan termasuk internasional dan lokal baik atas tanggungan sendiri maupun atas tanggungan orang lain, secara komisi ataupun bersama-sama orang; ekspor impor segala macam hasil tambang; bertindak sebagai leveransir, grosir, distributor, komisioner, perwakilan atau keagenan dari orang atau badan hukum lainnya;
- b. Kegiatan usaha pendukung, yaitu memberikan jasa konsultasi untuk keperluan industri pertambangan meliputi perencanaan pembangunan dan pengembangan untuk industri pertambangan umum serta kegiatan usaha terkait termasuk diantaranya untuk pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan; memberikan jasa konsultasi untuk pertambangan minyak dan gas alam, panas bumi (geothermal) dan konservasi energi, batubara, lignite dan anthracite serta kegiatan usaha yang terkait; memberikan jasa konsultasi atas kegiatan yang berkaitan dengan usaha di bidang pembangkit tenaga listrik, termasuk konsultasi untuk kegiatan operasional dan perawatan.

of activities includes business in areas such as trade, export & import and also the consulting services in the mining and energy sector. To achieve its purpose/objects, the Company can venture into the following:

- a. Main activity in the field of trade including international and local for themselves or for others, by commission and/or joint with other entity; export or import in all mining resources, as purveyor/suppliers, wholesaler, distributor, commissioner, representative or agent from other people or other legal entity.
- b. Supporting business activities, including provides the consultation service for mining industry which covers the building planning and development for general mining industry and related activities, amongst others include the maintenance of mining equipment, consultancy services for oil mine and natural gas resources, geothermal and energy conservation, lignite and anthracite along with its related business activities, provides consultancy services for activities related to the business in power plant sector, including consultation for its activities for maintenance and operational.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham / Shareholding Structure

Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 34.000.000 (Tiga puluh empat juta) saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ITMA. Sesuai dengan arahan dari lembaga pengawas terkait, Perusahaan diminta mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan likuiditas saham.

The Company has listed shares of 34.000.000 (Thirty four million) in IDX. Shares of the Company have been traded in IDX with stock code ITMA. The Company as per the guidance of statutory bodies is taking steps to increase the liquidity of the stock.

Berdasarkan akta No. 12 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta, tanggal 9 Maret 2015, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU- 0028439.AH.01.11 tanggal 10 Maret 2015, Pemegang saham telah menyetujui melakukan perubahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp1.000 per saham menjadi Rp50 per saham atau 1:20, sehingga jumlah saham beredar menjadi 34.000.000 lembar saham menjadi 680.000.000 lembar saham, setelah melalui prosedur yang dibutuhkan.

Based on deed No. 12 regarding of Statement of Company General Meeting of Shareholders Extraordinary by Notary Liolin Jayayanti, SH., in Jakarta, dated March 9, 2015, and the deed approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and it's letter No. AHU - 0028439.AH.01.11 dated March 10, 2015, the Shareholders have approved to change par value of stock from Rp1,000 to Rp50 per share or 1:20, so the number of shares outstanding can change from 34,000,000 shares to 680,000,000 shares, after any requisite procedures.

Proses pemecahan saham tersebut masih berlangsung hingga tanggal penyelesaian laporan ini.

The process of stock-split these shares is underway on the date of this report .

Selama periode 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2015, saham perseroan tidak diperdagangkan di pasar saham ini dikarenakan sanksi penghentian sementara perdagangan (suspensi) oleh Bursa Efek Indonesia.

During the period of 1st April 2014 untill 31st March 2015, the Company's shares aren't traded on the stock market due to the sanction temporary suspension trade (suspension) by the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 31 Maret 2015 yang dikeluarkan, struktur permodalan dan kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah dan Nilai Nominal Saham (Rp.)/Shares Amount and Nominal Value		Persentase Kepemilikan Saham (%)/Percentage of shares ownership
	Jumlah Saham/Total Shares	Nilai Nominal/Nominal Value	
Modal Dasar/Authorised Capital	136.000.000	136.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh/ Issued and Paid Up Capital			
- Trust Energy Resources Pte.Ltd.	32,167,900		94.61%
- Masyarakat (dibawah 5%)	1,832,100		5.39%
Total	34.000.000	34.000.000.000	100.00%
Jumlah Saham Dalam Portepel/ Shares in Portfolio (Unissued Shares)	102.000.000	102.000.000.000	

MANAGEMENT / MANAGEMENT

Komisaris / Commissioners

Presiden Komisaris/President Commissioner	Kottamasu Venkateswara Rao
Komisaris / Commissioner	Mahendra Deepak K
Komisaris / Commissioner	Joseph Mathew

Direksi / Directors

Presiden Direktur / President Director	Vincent Nangoi
Direktur / Director	Sanjay Dube
Direktur / Director	Minesh Shri Krishna Dave
Direktur / Director	Abhishek Singh Yadav

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Gunturan Ibman

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/Chairman

Joseph Mathew

Anggota/Member

Ashok Mitra

Anggota/Member

Preetam Saraf

Internal Audit

Ketua/Anggota/Chairman/Member

Ng Gee Wan

VISI DAN MISI PERUSAHAAN / COMPANY'S VISION AND MISSION**VISI PERUSAHAAN / COMPANY VISION**

Untuk menjadi sebuah organisasi yang menguntungkan yang berkelanjutan bagi semua stakeholder. To be a profitable organisation delivering sustainable value to all stakeholders.

MISI PERUSAHAAN / COMPANY MISSION

Untuk berpartisipasi dalam kesempatan di sektor energi dan sumber daya alam di Indonesia. To participate in opportunities in energy and natural resources sector in Indonesia.

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS**Kottamasu Venkateswara Rao**

Presiden Komisaris, warga negara India, lahir pada tanggal 31 Januari 1961 di India. Memiliki gelar Master dari Institusi Perdagangan Luar Negeri India, di New Delhi pada bidang Bisnis Internasional. Memiliki pengalaman lebih dari 31 (tiga puluh satu) tahun di tingkat senior manajemen di India dan Singapura. Beliau telah bekerja di berbagai macam industri dan Perusahaan, termasuk didalamnya bergabung dengan Pelayanan Publik di Singapura sebagai Direktur dengan Perusahaan Internasional Singapura. Beliau mengambil spesialisasi pada Bisnis Internasional dan memiliki pengalaman yang meliputi 40 negara maju dan berkembang. Saat ini, adalah sebagai Presiden Direktur dari Tata Sons Limited for ASEAN domisili di Singapura dan Direktur Utama dari Trust Energy Resources Pte Ltd, yang adalah subsidiari dari Tata Power yang menangani rangkaian pemasok untuk minyak dan pelayaran.

Beliau di angkat sebagai Presiden Komisaris melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Oktober 2009 dan yang dimuat di dalam akta notaris No. 36 tanggal 09 Oktober 2009 dibuat dihadapan Notaris Noor Irawati, SH Notaris di Surabaya dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-21165 tahun 2009 tanggal 25 November 2009.

President Commissioner, Indian Citizen, born on 31st January 1961 in India. Obtained a Masters Degree in International Business from the Indian Institute of Foreign Trade, New Delhi and has 31 (thirty one) years of senior management positions across India and Singapore. He has worked in diversified industries and enterprises, including a stint with the Singapore civil service as a Director with International Enterprise Singapore. He is specialized in International Business, and has an experience that covers 40 countries in the developed and emerging markets. He is currently President Director of Tata Sons Limited for ASEAN based in Singapore and is Managing Director of Trust Energy Resources Pte Ltd, a Tata Power subsidiary that manages the fuel supply chain and shipping.

He was appointed as the President Commissioner in the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders held on 9th October 2009 and the same was stated in Deed No. 36 dated 09th October 2009 made before Noor Irawati, SH notary in Surabaya and approved by the Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-AH.01.10-21165 year 2009 dated 25th November 2009.

Deepak K Mahendra

Komisaris, warga negara India, lahir tanggal 20 Januari 1956 di Jamshedpur, India. Beliau bergabung dengan Tata Power Company Ltd pada tanggal 28 Mei 2008 sebagai Pengawas Keuangan. Beliau menempuh pendidikan Sarjana Keuangan dari Universitas Bombay dan adalah seorang Akuntan Biaya serta CPA dari Jamshedpur. Beliau memulai karirnya di Tata Steel dan dalam waktu 2 (dua) tahun bekerja di Greaver Foseco, di Jamshedpur/Pune selama 6 (enam) tahun sebagai Akuntan Regional. Kemudian beliau pindah ke Gulf dan bekerja di Saudi Diesel Gen. Co Ltd selama 2 (dua) tahun sebagai Direktur Keuangan dan kemudian pindah ke DAMAC, Dubai sebagai Pengontrol Keuangan selama 8 (delapan) tahun sebelum bergabung dengan Tata Power. Saat ini beliau adalah Kepala - Corporate Finance & Accounts di Tata Power Company Limited.

Beliau di angkat sebagai Komisaris melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Januari 2013 dan yang dimuat di dalam akta notaris No. 17 tanggal 31 Januari 2013 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.10-15194 year 2013 tanggal 22 April 2013.

Joseph Mathew

Komisaris Independen, lahir pada tanggal 15 November 1956 di India, menjadi warganegara Indonesia sejak tahun 2008. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Kerala di India dan

Commissioner, Indian citizen, born on 20th January 1956 in Jamshedpur, India. He joined The Tata Power Company Limited on 28th May 2008 as Financial Controller. He has done his B Com from Bombay University and is a Cost Accountant and Chartered Accountant from Jamshedpur. He started his career in Tata Steel and in 2 years worked in Greaver Foseco, Jamshedpur/Pune for 6 years as Regional Accountant. He then moved to the Gulf and worked in Saudi Diesel Gen. Co, Ltd for 2 years as Financial Director and then moved to DAMAC, Dubai as Financial Controller for 8 years before moving to Tata Power. He is currently Chief – Corporate Finance & Accounts of Tata Power Company Limited.

He was appointed as the Commissioner in the Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders dated 22nd January 2013 and the same was stated in Deed No. 17 dated 31st January 2013 made before Leolin Jayayanti, SH notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-AH.10-15194 year 2013 dated 22nd April 2013.

Independent Commissioner, born on 15th November 1956 in India, and became Indonesian citizen since year 2008. He graduated from University of Kerala, India and Institute of Marketing Management, Delhi,

Institute of Marketing Management di Delhi, India serta MBA dari Institute of Management Sciences, Simla, India.

India also an MBA from Institute of Management Sciences, Simla India.

Beliau memiliki pengalaman di berbagai bidang termasuk pemasaran, perdagangan batu bara, textile dan industri penerbangan baik di India maupun Indonesia selama lebih dari 34 (tiga puluh empat) tahun. Saat ini beliau adalah juga CEO dari PT Asialink Airlines di Indonesia.

He has experience in various sector including marketing, coal trading, textiles and airlines industry for more than 34 (thirty four) years both in India and Indonesia. At present he is also the Chief Executive Officer (CEO) of PT Asialink Airlines in Indonesia.

Beliau di angkat sebagai Komisaris Indepenen melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2013 dan yang dimuat di dalam akta notaris No. 31 tanggal 22 Juli 2013 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0078758.AH.01.09. tahun 2013 tanggal 23 Agustus 2013.

He was appointed as an Independent Commissioner in the Annual General Meeting of Shareholders dated 28th June 2013 and the same was stated in Deed No. 31 dated 22nd July 2013 made before Leolin Jayayanti, SH notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0078758.AH.01.09. year 2013 dated 23 August 2013.

Sebagai Komisaris Indipenden, beliau bertugas untuk memberikan masukan kepada Direksi atas segala hal yang terkait dengan masalah di bidang keuangan dan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

As an Independent Commissioner, he provides valuable inputs to Board of Directors on all matters related to Financial issues and Internal Control System.

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS**Vincent Nangoi**

Presiden Direktur, warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 10 Mei 1955 di Manado, Indonesia dan menyelesaikan pendidikannya di Universitas Indonesia di bidang Ekonomi Pembangunan pada tahun 1980. Beliau memiliki pengalaman bekerja di bidang perbankan selama lebih dari 28 (dua puluh delapan) tahun.

Beliau di angkat sebagai Presiden Direktur tidak terafiliasi melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2013 dan yang dimuat di dalam akta notaris No. 31 tanggal 22 Juli 2013 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0078758.AH.01.09. tahun 2013 tanggal 23 Agustus 2013.

Selain itu, saat ini beliau adalah juga Komisaris Independen dari State Bank of India (SBI) di Indonesia sejak tanggal 30 November 2012 dan sebagai profesional pengajar tidak tetap pada Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) sejak Agustus 2011 .

President Director, Indonesia citizen was born on 10th May 1955 in Manado and graduated from University of Indonesia, Indonesia majoring in Economic Development in year 1980. He has extensive experience in Banking Industry for 28 (twenty eight) years.

He was appointed as the President Director-non affiliated of PT Sumber Energi Andalan Tbk in the Annual General Meeting of Shareholder dated 28 June 2013 and the same was stated in Deed No. 31 dated 22nd July 2013 made before Leolin Jayayanti, SH notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0078758.AH.01.09 year 2013 dated 23rd August 2013.

He is also the Independent Commissioner of PT SBI Indonesia since November 30, 2012 and also the adjunct lecturer in the Indonesia Banking Development Bureau (LPPI) since August 2011.

Sanjay Dube

Direktur, warga negara India, lahir pada tanggal 26 April 1962 di India. Bersertifikat Publik Akuntan dan MBA dari USA. Beliau memiliki pengalaman selama 28 (dua puluh delapan) tahun di bidang keuangan, komersial, akuntansi dan manajemen perusahaan dan telah bergabung dengan Tata Group selama 18 (delapan belas) tahun. Saat ini beliau adalah Kepala-Strategis Keuangan Tata Power Company Limited.

Director, Indian Citizen, born on 26th April 1962 in India, is a Certified Public Accountant and MBA from USA.. He has over 28 (twenty eight) years of varied experience in finance, commercial, accounting and corporate management and he has been with Tata Group for 18 (eighteen) years. He is currently the Chief Strategic Finance of Tata Power Company Limited.

Beliau di angkat sebagai Direktur melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Januari 2013 dan yang dimuat di dalam akta notaris No. 17 tanggal 31 Januari 2013 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01-10-15194 tahun 2013 tanggal 22 April 2013.

He was appointed as the Director in the Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders dated 22 January 2013 and the same was stated in Deed No. 17 dated 31st Januari 2013 made before Leolin Jayayanti, SH notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-AH.01-10-15194 year 2013 dated 22nd April 2013.

Minesh Shri Krishna Dave

Direktur, warga negara India, lahir pada tanggal 21 November 1959. Memiliki gelar Master di bidang Teknologi dari Institut Teknologi India, Bombay. Dengan pengalaman selama 32 (tiga puluh dua) tahun bergabung di Tata Power, dan telah menangani berbagai macam bidang termasuk di Engineering, Perencanaan, Perusahaan, Pengadaan minyak/energi, Proyek Pengembangan dan Manajemen, Peraturan-peraturan, Pengembangan Bisnis dan Strategi.

Director, Indian Citizen, was born on 21st November 1959 in India. He holds a Master's Degree in Technology from the Indian Institute of Technology, Bombay. With a career spanning over 32 (thirty two) years, all with Tata Power, he has handled various functions including engineering, planning, corporate, fuel procurement, project development & management, regulatory, business development and strategy.

Beliau di angkat sebagai Direktur melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Oktober 2009 dan yang dimuat di dalam

He was appointed as the Director in the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders held on 9th October 2009 and the same was stated in Deed

akta notaris No. 36 tanggal 09 Oktober 2009 dibuat dihadapan Notaris Noor Irawati, SH Notaris di Surabaya dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-21165 tahun 2009 tanggal 25 November 2009.

No. 36 dated 09th October 2009 made before Noor Irawati, SH notary in Surabaya and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-AH.01.10-21165 year 2009 dated 25th November 2009.

Abhishek Singh Yadav

Direktur, warga negara India, lahir pada tanggal 20 September 1983. Beliau adalah sarjana teknologi di Teknik Mesin dan memiliki gelar Master di bidang Keuangan. Keduanya dari institusi terkemuka di India. Beliau memiliki pengetahuan mendalam mengenai listrik industri, energi terbarukan, pengembangan proyek, manajemen keuangan, penawaran negosiasi perjanjian pembelian tenaga listrik (PPA), penjualan untuk kelembagaan dan perdagangan listrik. Saat ini ditempatkan di Jakarta.

Beliau di angkat sebagai Direktur melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Februari 2015 dan yang dimuat di dalam akta notaris No. 12 tanggal 09 Maret 2015 dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0015048 tahun 2015 tanggal 10 Maret 2015.

Director, Indian Citizen, was born on 20th September 1983. He is a Bachelor of Technology in Mechanical Engineering and an MBA in Finance. Both from premier institutions in India. He has deep knowledge of Electricity Industry, renewable Energy, Project Development, Financial Management, Bidding, Power Purchase Agreements (PPA) negotiations, Institutional Sales and Electricity trade. He is currently based in Jakarta.

He was appointed as the Director in the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders held on 25th February 2015 and the same was stated in Deed No. 12 dated 09th March 2015 made before Leolin Jayayanti, SH notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0015048 year 2015 dated 10th March 2015.

KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE

Susunan Anggota Komite Audit sebagai berikut :

Members of Audit Committee

Joseph Mathew**Ketua Komite Audit/Chairman of Audit Committee**

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Memperoleh pendidikan di India dan MBA dari Institute of Management Sciences, India.

Indonesia citizen, born in 1956. Educated in India and MBA holder from Institute of Management Sciences, India.

Ashok Mitra**Anggota/Member**

Warga negara India, lahir pada tahun 1957. Dengan banyak pengalaman di bidang keuangan dan perpajakan, manajemen perusahaan dan lain-lain serta memiliki pendidikan akuntan, B. Com, AACA, ACS di India.

Indian Citizen, born in 1957. He is a B. Com, AACA, ACS and has varied experience in Treasury Management, Budgeting, Working Capital Management, Corporate Taxation, etc.

Preetam Saraf**Anggota/Member**

Warga negara India, lahir pada tahun 4 September, 1973. Beliau memiliki pendidikan sebagai Akuntan Publik dari India. Memiliki pengalaman kurang lebih selama 15 (lima belas) tahun yang mana 5 (lima) tahun diantaranya sebagai Kepala bagian Akunting dari Tata Power Plant.

Indian Citizen, born on 4th September, 1973, A Chartered Accountant with Post Graduate Diploma in Business Management (Finance), with overall experience of more than 15 years, with 5 years as Head Accounts at a Tata power plant site.

INTERNAL AUDIT UNIT / AUDIT INTERNAL TEAM

Ketua dan anggota dari Internal Audit adalah:

Chairman and member of Internal Audit team is:

Ng Gee Wan

Beliau adalah warga negara Malaysia yang tinggal di Singapura, lahir tahun 1978. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Universitas Portsmouth, United Kingdom dan memiliki pengalaman selama kurang lebih 14 (empat belas) tahun dibidang Akunting, Konsolidasi, Sistem Informasi Manajemen dan lain-lain. Saat ini beliau adalah Manajer Akunting dari Trust Energy Resources Pte Ltd yang merupakan pemegang saham utama Perusahaan.

Malaysian citizen who currently lives in Singapore, is born in 1978. He is a Graduate of the University of Portsmouth, United Kingdom and has 14 (fourteen) years experience in various areas of accounting, consolidation, management information system, etc. Currently, he is working with Trust Energy Resources Pte Ltd., the majority shareholder of the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY

Gunturan Ibman, Sekretaris Perusahaan saat ini menggantikan Yose Andriani yang mengundurkan diri pada bulan Februari 2014, adalah warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Karang, Lampung pada tahun 1964. Menamatkan pendidikan sebagai insinyur sipil dari Institute of Technology Bandung and MBA from Wijawiyata Management, IPPM in 1990. Beliau bergabung dengan PT Sumber Energi Andalan Tbk pada bulan Juni tahun 2012 sebagai Kepala Bagian Pengembangan Usaha. Sebelum bergabung dengan PT Sumber Energi Andalan Tbk, yang bersangkutan bekerja di perusahaan yang bergerak dibidang energi dan ikut terlibat dalam hal penawaran umum perdana, studi kelayakan dan lain-lain.

Tugas utama sekretaris perusahaan adalah sebagai penghubung antara perusahaan dengan jajaran stakeholders seperti otorisasi pasar modal (OJK, KSEI, BEI), pemegang saham, media massa, dan pihak-pihak eksternal lainnya. Selain itu, sekretaris perusahaan juga bertugas untuk menyampaikan informasi mengenai perusahaan kepada pihak eksternal melalui sarana press release, laporan tahunan, website maupun media lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk melakukan update seluruh peraturan pasar modal kepada jajaran manajemen dan memastikan perusahaan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

Gunturan Ibman, the current Corporate Secretary was appointed after the resignation of Yose Andriani in February 2014. He is an Indonesia citizen, born in Tanjung Karang, Lampung in year 1964. He graduated from Bandung Institute of Technology majoring in Civil Engineering and MBA from Wijawiyata Management, IPPM in 1990. He joined PT Sumber Energi Andalan Tbk in June 2012 as Head of Business Development Division. His previous work experience spans across various energy sectors and involved in the process of Initial Public Offering, Due Dilligence, etc.

Main duty of corporate secretary is to be a liason between the Company and stakeholders such as Capital Market (OJK, Central Custody and IDX), share holders, newspaper and other external parties. Other duty also to give information about the Company to external parties by press release, annual report, website or other media. Corporate secretary also has to update the management about all capital market rules and regulation and make sure the company complies with all the rules and regulations.

KETERANGAN TENTANG HARGA PERDAGANGAN SAHAM/HISTORICAL STOCK PRICE

Berikut adalah rincian Triwulanan harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia untuk 2 (dua) tahun terakhir:

The quarterly details of stock price traded in Indonesian Stock Exchange for the last 2 (two) years is appended below:

No.	Kuartal / Quarter	Tahun / Year	Terendah / Low (Rp.)	Tertinggi / High (Rp.)	Penutupan / Closing (Rp.)
1	I	2013	1,870	13,900	13,900
2	II	2013	13,900	13,900	13,900
3	III	2013	13,900	13,900	13,900
4	IV	2013	13,900	13,900	13,900
5	I	2014	13,900	13,900	13,900
6	II	2014	13,900	13,900	13,900
7	III	2014	13,900	13,900	13,900
8	IV	2014	13,900	13,900	13,900
9	I	2015	13,900	13,900	13,900

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 3 Januari 2013, perdagangan saham ITMA dipasar Reguler dan Tunai dihentikan sementara (Suspensi) oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) karena adanya peningkatan harga saham yang signifikan dalam waktu yang relatif singkat dari Rp. 620,- menjadi Rp. 1.870,-. Penghentian paksa oleh BEI dilakukan dengan maksud untuk memberikan waktu kepada pelaku pasar modal untuk mencermati kondisi perusahaan dan saham dengan lebih baik agar tidak menimbulkan kerugian kepada pelaku pasar modal. Perdagangan saham dibuka kembali pada tanggal 10 April 2013, tetapi karena kenaikan harga saham tetap tidak terkendali dan mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari Rp. 2.325,- pada penutupan tanggal 11 April 2013 menjadi Rp. 13.900,- pada penutupan tanggal 24 April 2013, maka BEI melakukan

On 3rd January 2013, the trading of ITMA shares was suspended in regular and cash market by Indonesia Stock Exchange (BEI) due to the significant increase in the share price from Rp.620,- to Rp.1,870 within relatively short time span. The suspension was imposed by BEI to give time to the capital market investors to review further the Company's performance and shares and to avoid further loss to the capital market investors. The trading was reopened on 10th April 2013, but as the share price remained volatile and the significant increase of share price from Rp. 2.325 on the closing of 11th April 2013 to Rp.13.900 on the closing of 24th April 2013, BEI issued second suspension on the regular and cash market with the effective date of 25th April 2013.

penghentian perdagangan yang ke dua di Pasar Reguler dan Tunai mulai tanggal 25 April 2013. Walaupun perusahaan sudah memberikan berbagai penjelasan dan memenuhi permintaan informasi dari PT Bursa Efek Indonesia agar perdagangan saham dapat dibuka kembali, tetapi sampai dengan tanggal laporan tahunan ini dicetak, perdagangan saham ITMA di Bursa Efek Indonesia masih dihentikan.

Despite maximum efforts by the Company through various explanations and providing of various information/data sought by Indonesia Stock Exchange and many requests to open the trading in Exchange, until the date of this report printing, the trading of ITMA shares in Indonesia Stock Exchange remains suspended.

PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2014-2015 / IMPORTANT EVENTS IN 2014-2015

Tanggal/Date	Kegiatan/Activity
16 th May 2014	Dengan telah ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Bersyarat maka Perseroan mengajukan usulan untuk menyetujui penjualan kepemilikan saham di PT. Mitratama Perkasa dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2014. Penjualan saham PT Mitratama Perkasa akan menjadi efektif apabila semua persyaratan telah dipenuhi sesuai dengan ketentuan di dalam Perjanjian Jual Beli Bersyarat. Long Haul telah menunjuk PT Benakat Integra Tbk sebagai nominee. Upon the execution of the Conditional Sale and Purchase Agreement, the Company sought the approval of the shareholders for the transfer of ownership of 30% stake in PT. Mitratama Perkasa at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 16th May 2014. While the agenda was approved by the shareholders, the transfer of shares will become effective only after all the conditions stated in Conditional Sale and Purchase Agreement are fulfilled. Long Haul has appointed PT Benakat Integra Tbk as its nominee.
29 th August 2014	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan dengan Agenda Laporan kegiatan usaha Perseroan untuk tahun 2013-2014, Pengesahan Laporan Keuangan periode 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2014, Penentuan Dividen untuk keuangan tahun 2014, serta Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar untuk Tahun Buku mulai 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2015. Annual General Meeting of Shareholders was convened with the Agenda of Ratification of the Company's Annual Report for the year 2013-2014, Adoption of the Financial Statements for the period from 1st April 2013 - 31st March 2014, determination of the dividend for the financial year 2014, and the Appointment of Registered Public Accountant for Accounting Year of 1st April 2014 – 31st March 2015.

PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2014-2015 / IMPORTANT EVENTS IN 2014-2015

Tanggal/Date	Kegiatan/Activity
19 th December 2014	Pelaksanaan Publik Ekspose Tahunan untuk tahun 2014. Annual Public Expose for year 2014.
25 th February 2015	Dalam rangka memenuhi persyaratan free float sesuai dengan ketentuan Bursa No. I-A . Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan perubahan nominal saham (stock split) dari Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per saham menjadi Rp.50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham. In order to meet the requirements of free float as per exchange guidelines No. I-A. The shareholder's approval for changes to the nominal value (stock split) has already been obtained from Rp. 1.000,- (One Thousand Rupiah) per shares to Rp. 50,- (Fifty Rupiah) per shares.

PIHAK PIHAK PENDUKUNG / DETAILS OF SUPPORTING PARTIES**Biro Administrasi Efek / Share Registrar****PT EDI INDONESIA**

Divisi Biro Administrasi Efek

Wisma SMR, 10th floor

Jl.Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350

Tel (61-21) 6515130

Fax (62-21) 6515131

Akuntan Publik / Public Accounting Firm**KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil**

Ariobimo Sentral 3rd Floor

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X.2 Kav 5

Jakarta 12950, Indonesia

Tel (62-21) 5290 - 0918 (Hunting)

Fax (62-21) 5290 - 0917

Konsultan Pajak / Tax Consultant**PT Berka Adira Freda**

Jl. Margasatwa No. 10C

Jakarta Selatan, Indonesia

Tel (62 21) 769 - 7626

Fax (62 21) 7591-6658

IKHTISAR KEUANGAN / FINANCIAL SUMMARY

Dalam Dollar Amerika Serikat/In US Dollar Currency

Rekening Laba Rugi	USD			Profit &(Loss)
Tahun	2013 (March)	2014 (March)	2015 (March)	Years
Penjualan Bersih	2.190.816	402.700	367.000	Net Sales
Laba(Rugi) Kotor	2.190.816	402.700	367.000	Gross Profit (Loss)
Laba(Rugi) Usaha	15.879.057	26.125.926	31.447.452	Operating Profit (Loss)
Laba(Rugi) Bersih	15.121.464	26.108.351	31.446.127	Net Profit (Loss)
Laba(Rugi)/perlembar saham	0,44	0.77	0.92	Profit(Loss)/share
Jumlah saham yang beredar	34.000.000	34.000.000	34.000.000	Total Shares
Neraca	USD			
Tahun	2013 (March)	2014 (March)	2015 (March)	Years
Aktiva				Asset
Aktiva Lancar	1.049.701	2.073.205	1.861.364	Current Asset
Investasi pada entitas Asosiasi	33.077.953	57.951.356	89.522.208	Investment in associates
Aktiva Tetap(bersih)	22.910	25.245	17.199	Net Fixed Asset
Aktiva Pajak tangguhan(bersih)	-	-	-	Deferred Tax
Aktiva Lain-lain	9.062	9.751	9.751	Other Asset
Aset Tidak Lancar – dimiliki untuk dijual	469.832	-	-	Non–Current Assets –held for sale
Jumlah Aktiva	34.629.458	60.059.557	91.410.522	Total Asset
Kewajiban dan Modal	USD			
Kewajiban Lancar	800.875	122.623	27.461	Current Liabilities
Kewajiban Jk.Panjang	-	-	-	Long term Liabilities
Jumlah Kewajiban	800.875	122.623	27.461	Total Liabilities
Hak Pemegang saham minoritas	-	-	-	Minority shareholder
Atas aktiva bersih anak perusahaan	-	-	-	rights of net asset
Ekuitas	33.828.583	59.936.934	91.383.061	Equity
Jumlah Kewajiban& Ekuitas	34.629.458	60.059.557	91.410.522	Total Liabilities&Equity
RASIO KEUANGAN	2013 (March)	2014 (March)	2015 (March)	Financial Ratio
Aktiva lancar/kewajiban lancar	131,07%	1.690,71%	6.778,21%	Current Asset/Current Liabilities
Liabilities				
Kewajiban/modal sendiri	2,36%	0,20%	0,03%	Liabilities/Equity
Kewajiban/total aktiva	2,31%	0,20%	0,03%	Liabilities/Total Asset
Perputaran modal kerja	8,8	0,21	0,20	Capital Turn Over
PERFORMANCE RATIO				
Laba(Rugi) bersih/modal sendiri	44,70%	43,56%	34,41%	Net Profit(Loss)/Equity
Laba(Rugi)bersih/total aktiva	43,67%	43,47%	34,40%	Net Profit(Loss)/Total Asset
Asset				
PROFITABILITY RATIO				
Laba(Rugi)bersih/penjualan bersih	690,22%	6.483,33%	8.568,43,%	Net Profit(Loss)/Net Sales
Laba(Rugi)usaha/penjualan bersih	724,80%	6.487,69%	8.568,79%	Operating Profit(Loss)/Net Sales
Laba(Rugi)kotor/penjualan bersih	100,00%	100,00%	100,00%	Gross Profit(Loss)/Net Sales

LAPORAN DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Kepada Pemegang Saham dan Dewan Direksi PT Sumber Energi Andalan Tbk yang terhormat,

Dear Shareholders and Board of Directors of PT Sumber Energi Andalan Tbk,

Kami telah menyaksikan lagi tahun yang baik bagi Perusahaan dengan menyimpulkan hal-hal penting sebagai berikut :

We witnessed another good year of history of the Company with the following highlights:

Penelaahan atas Data Keuangan**Review of the Financial Results**

Kami telah mengevaluasi kinerja Perusahaan selama periode 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2015. Walaupun pendapatan dari jasa penasihat/konsultasi selama periode 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2015 hanya US\$ 367.000 dibandingkan dengan tahun lalu sejumlah US\$ 402.700, tetapi yang lain-lain seperti pendapatan bunga selama periode tersebut adalah US\$ 86.389 dibandingkan tahun lalu sejumlah US\$ 40.264, bagian laba dari anak perusahaan, PT Mitratama Perkasa selama periode 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2015 adalah US\$ 31.570.852 dibandingkan dengan US\$ 24.873.403 di tahun lalu dan pendapatan lain-lain selama periode tersebut adalah USD 33.857 dibandingkan dengan tahun lalu US 32.417, tercatat adanya peningkatan.

We have evaluated the Company's performance for the period from 1st April 2014 up to 31st March 2015. Although the fee from advisory services for 1st April 2014 up to 31st March 2015 was USD 367,000 as against USD 402,700 of last year, all others, like interest income for the period was USD 86,389 as against USD 40,264 of last year, Share of profit from Subsidiary Company PT Mitratama Perkasa from 1st April 2014 up to 31st March 2015 was USD 31,570,852 as against USD 24,873,403 of last year and Other Income for the period was USD 33,857 as against USD 32,417 of last year, recorded increase.

Dewan Komisaris setuju atas Laporan Keuangan yang ada, untuk periode dari 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil Ijin No.AP.0126.

The Board Commissioners have agreed with the Financial Statements for the period of 1st April 2014 up to 31st March 2015 audited by KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil License No.AP.0126.

Perubahan dalam Dewan /Direksi

Selama tahun berjalan, terdapat perubahan komposisi Dewan Direksi Berdasarkan Akte Perusahaan No. 12 tanggal 09 Maret 2015 yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, yang merupakan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan diselenggarakan 25 Februari 2015, komposisi Manajemen Perusahaan saat ini, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Bapak Kottamasu Venkateswara Rao, Presiden Komisaris
- Bapak Deepak K Mahendra, Komisaris
- Bapak Joseph Mathew, Komisaris Independen

Dewan Direksi :

- Bapak Vincent Nangoi, Presiden Direktur
- Bapak Minesh Shri Krishna Dave, Direktur
- Direktur Sanjay Dube, Direktur
- Direktur Abhishek Singh Yadav, Direktur

Rencana Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2014 untuk menindaklanjuti Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang telah ditandatangani pada tanggal 19 Februari 2014 sehubungan dengan penjualan seluruh saham yang dimiliki Perusahaan atas PT Mitratama Perkasa (PTMP), yakni 30% saham PTMP kepada Long Haul

Change in the Board of /Directors

During the year, there are changes to the compositions of the Board of Directors Based on Company's Deed No. 12 dated March 09th, 2015 prepared by Notary Leolin Jayayanti, SH., which recorded Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on February 25th 2015, the Management of the Company is as follows:

Board of Commissioners

- Mr. Kottamasu Venkateswara Rao, President Commissioner
- Mr. Deepak K Mahendra, Commissioner
- Mr. Joseph Mathew, Independent Commissioner

Board of Directors

- Mr. Vincent Nangoi, President Director
- Mr. Minesh Shri Krishna Dave, Director
- Mr. Sanjay Dube, Director
- Mr. Abhishek Singh Yadav, Director

Plans Ahead

The Company has sought approval of Shareholders in Extraordinary General Meeting held on 16th May 2014 for proceeding with the Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement signed on 19th February 2014 in relation to the sale of all shares owned by the Company in PT Mitratama Perkasa (PTMP), representing 30% shares of PTMP, to Long Haul Holdings Ltd or a party that will be nominated by Long Haul Holdings Ltd (in this case PT Benakat

Holdings Ltd atau pihak lain yang ditunjuk oleh Long Haul Holdings Ltd (dalam hal ini adalah PT Benakat Integra Tbk) untuk membeli saham tersebut seharga USD 120,000,000 (Seratus Dua Puluh Juta Dollar Amerika Serikat). Saat ini para pihak sedang menyelesaikan persyaratan – persyaratan yang belum terpenuhi. Salah satu persyaratan utama adalah persetujuan dari pemberi pinjaman PTMP yang masih pending. Oleh karenanya para pihak memperpanjang proses penyelesaian sampai dengan 31 Desember 2015

Integra Tbk) to purchase shares at USD 120,000,000 (US Dollars One Hundred Twenty Million). Currently, the parties are working towards completion of the Conditions Precedent which have not yet been fulfilled. Specifically one of the Conditions Precedent in relation to obtaining the PTMP lenders consent is pending. Therefore, the parties are in the process of extending the long stop date to 31st December 2015.

Perusahaan sedang menjajaki peluang investasi di sektor kelistrikan. Dewan Komisaris mendukung Strategi Perusahaan untuk melakukan pengembangan kegiatan usaha dengan masuk ke bidang kelistrikan dimana Pemerintah Indonesia telah mengumumkan pengembangan program sektor kelistrikan yang besar dan hal ini memberikan kesempatan yang baik bagi Perseroan.

The Company is exploring investment opportunities in the power sector. Board of Commissioners supports the Company's strategy in expanding the business activities to power sector where the Indonesian Government has announced large power sector programs and this provide good opportunity to the Company.

Kami harapkan tim dari manajemen berada di dalam posisi untuk meningkatkan operasional dan kinerja perusahaan dan terus berusaha untuk meningkatkan nilai dari para pemegang saham dimasa yang akan datang.

We expect that the management team will be in a position to develop operations and performance of the Company and strive to increase shareholder value in the subsequent years.

Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Direksi Komite Audit dan seluruh karyawan perusahaan yang mendukung dalam manajemen di dalam Perusahaan. Kami juga menyampaikan terimakasih

Big Thank You

We take this opportunity to extend our sincere appreciation to Board of Directors, Audit Committee and all the employees for their dedicated service in the management of the Company. We also thank our Shareholders, Financial Institutions, Government

kepada semua pihak seperti Pemegang Saham, Agencies, Consultants, Auditors, Customers and all Lembaga Keuangan, Lembaga Pemerintahan, other stakeholders for their continuous support. Konsultan, Auditor, dan Pelanggan yang selalu mendukung.

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of Board of Commissioners,

Mr. K.V. Rao

Komisaris Utama / President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris
PT. Sumber Energi Andalan Tbk yang terhormat,

Dear Shareholders and Board of Commissioners of
PT. Sumber Energi Andalan Tbk

Seperti yang telah diungkapkan, Laporan Tahunan ini adalah untuk periode yang dimulai dari tanggal 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2015.

As mentioned earlier, this Annual Report is made for the period starting from 1st April 2014 up to 31st March 2015.

Sektor Batubara & Energi di Indonesia 2014-2015**Indonesian Coal & Energy Sector Scenario 2014-2015.**

Di tahun ini, produksi Batu bara di dunia mengalami penurunan sebesar 0,7% yaitu 3.933,5 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3.961,4 juta ton

In this year, the global coal production decreased by 0.7 % is 3.933,5 million tons compared to previous year which is 3.961,4 million tons of coal consumption.

Meskipun konsumsi meningkat hal ini tetap mendorong penurunan harga batubara mengingat supply komoditas batubara dunia cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan konsumsi. Berdasarkan statistik BP, harga rata – rata batubara di pasar Asia pada tahun 2014 mengalami turun 14% dari sekitar US\$ 77,89/ton dibandingkan dengan harga rata-rata tahun 2013 yang sebesar US\$ 90,9/ton

Although consumption increased it still leads to a decrease in coal prices considering supply in the world coal commodities tend to be high compared with consumption. Based on BP statistics, the average price of coal in asian markets in 2014 has dropped 14 percent from average \$ 77,89 per ton compared with the average price in 2013 which is \$ 90,9 per ton.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2014 hanya tercapai sekitar 5,02% atau lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 5,58%. Perlambatan pertumbuhan tersebut akibat menurunnya nilai ekspor produk komoditas asal Indonesia akibat pelemahan harga komoditas dunia yang terus berlangsung sepanjang tahun 2014. Pertumbuhan ekonomi nasional lebih ditopang oleh konsumsi domestik yang masih cukup baik. Melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia

Indonesia's economic growth in 2014 reached only 5.02%, lower than the previous year's economic growth of 5.58%. The growth slowdown was due to the decrease in export values as the prices of commodity products from Indonesia still continued to weaken throughout 2014. The growth of the national economy has been supported by relatively strong domestic consumption. The slowdown in the world economic growth has impacted on the decrease in

berdampak pada menurunnya permintaan akan produk-produk komoditas, khususnya batubara.

the demand for commodity products, particularly coal.

Kondisi perekonomian dunia tahun 2015 diperkirakan akan membaik. Pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju pada tahun 2015 juga diperkirakan akan kembali berada di level positif. Membaiknya perekonomian dunia akan mendorong peningkatan penggunaan energi.

The world economic condition is expected to recover in 2015. Economic growths of the developed countries in 2015 are also expected to rebound to a positive level. This improving world economy will in turn encourage the increased use of energy.

Berdasarkan kajian BP Energy Outlook, kebutuhan energi dunia akan tumbuh rata-rata 2,5 % per tahun dalam periode 2014 – 2035. Sebagian besar pertumbuhan tersebut akan berasal dari negara-negara di kawasan Asia.

Based on the study of BP Energy Outlook, the world's demand for energy will grow by an average of 2,5 % per year in the period 2014 - 2035. Most of this growth will come from the countries in Asia.

Sejalan dengan prediksi bahwa di tahun-tahun mendatang pertumbuhan GDP dunia, sebagian besar merupakan kontribusi dari negara-negara di Asia, yang menunjukkan dominasi Tiongkok, India dan negara – negara di Asia Tenggara akan kebutuhan energi dunia. Hal ini akan memicu tingkat pertumbuhan kebutuhan energinya, khususnya energi dari batubara. Pada negara-negara berkembang di emerging market, pemenuhan pasokan listrik dan perkembangan industrialisasi menjadi fokus utama, sehingga pemakaian batubara sebagai sumber energi murah masih menjadi pilihan utama.

In line with the prediction that in the coming years, the growth of the world's GDP will be largely contributed by Asian countries, that China, India and Southeast Asian countries will dominate the world's needs of energy, which will increase their needs of energy, especially energy from coal. In the developing countries of the emerging markets, the fulfillment of electricity supply and the development of industrialization have become the main focus so that the use of coal as a source of cheap energy is still the main choice.

Kinerja Yang Lebih Baik

Perusahaan juga memberikan jasa konsultasi kepada berbagai macam grup perusahaan. Bagian atas laba dari investasi di Perusahaan infrastruktur tambang batubara, PT Mitratama Perkasa adalah USD 31,570,852 dibandingkan USD 24,873,403 dengan tahun lalu.

A Better Performance

The Company has been providing consultancy to various group companies. The share of profits from investment in coal mine Infrastructure Company, PT Mitratama Perkasa is USD 31,570,852 as against USD 24,873,403 of previous year.

Rencana Perusahaan

Manajemen Perusahaan secara aktif melakukan evaluasi atas kesempatan-kesempatan baru dibidang infrastruktur, energi, dan ketenagalistrikan. Direksi dengan dukungan dari Dewan Komisaris sedang menyiapkan strategi untuk menambah aktifitas usaha dengan melakukan aktifitas yang terkait dengan bidang batubara, energi dan tenaga listrik.

Future Plans

The Management is actively evaluating new opportunities in the infrastructure, energy, and power sector. The Board of Directors with the support of Board of Commissioners is developing strategy in expanding the business activities to include activities relating to the coal, energy and power sectors.

Dewan Komisaris / Direksi

Selama tahun berjalan, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat perubahan pada komposisi Direksi dan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners / Board of Directors

During the year, as mentioned above, there are changes to the compositions of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Distribusi Dividen

Meskipun kondisi laba ditahan perusahaan yang mengalami surplus, maka Direksi tidak merekomendasikan pembagian dividen untuk tahun ini.

Dividend Distributions

Despite the positive retained earnings of the Company, the Board recommends no dividend payments for the year.

Laporan Keuangan

Direksi telah menyetujui laporan keuangan untuk periode 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2015 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil dengan ijin no. AP.0126.

Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Dewan Komisaris, Komite Audit dan seluruh karyawan yang mendukung manajemen di dalam Perusahaan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak seperti Pemegang Saham, Lembaga Keuangan, Lembaga Pemerintahan, Konsultan, Auditor, dan Pelanggan yang selalu mendukung perseroan.

Financial Statements

The Board of Directors have agreed with the Financial Statements for the period of 1st April 2014 to 31st March 2015 duly audited by Public Accountant Firm of Hendrawinata Eddy Siddharta license No. AP.0126.

Big Thank You

We take this opportunity to extend our sincere thanks to the Board of Commissioners, the Audit Committee and all the employees for their dedicated service to the Company. We also thank our all our Shareholders, Financial Institutions, Government Agencies, Consultant, Auditors and Customers for their continuous support.

Atas nama Direksi / On behalf of Board of Director

Mr. Vincent Nangoi

Direktur Utama/President Director

TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan mengakui pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam melindungi dan meningkatkan kepentingan Stakeholder. Hal ini lebih disorot oleh perubahan lingkungan bisnis dan strategi Perusahaan untuk masuk ke dalam area bisnis baru. Perusahaan berkomitmen untuk menempatkan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik, yaitu Transparansi, Responsibilitas, Akuntabilitas, Independensi dan Kewajaran / Kesetaraan dalam kegiatan usaha.

The Company recognises the importance of Good Corporate Governance in protecting and enhancing the Stakeholder's interests. This is further highlighted by the changing business environment and the Company's strategy of entering into newer business areas. The Company is committed to putting in place Good Corporate Governance practices viz, Transparency, Responsibility, Accountability, Independency and Fairness in its business activities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN/CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai tambahan dari tata kelola perusahaan yang baik, walaupun kondisi dan ukuran perusahaan masih termasuk kecil, tetapi tanggung jawab sosial tetap dilakukan dalam skala yang sesuai dengan kemampuan perusahaan. Perusahaan diantara lain mendorong karyawan untuk memaksimalkan penggunaan komunikasi elektronik dan membatasi mencetak dokumen dan perjalanan dinas. Dengan adanya fasilitas konferensi video di kantor, mendorong karyawan untuk memaksimalkan penggunaannya dalam meeting serta menghindari perjalanan dinas untuk kehadiran secara fisik. Perusahaan menganjurkan penggunaan pencahayaan yang alami untuk penghematan penggunaan listrik. Perusahaan juga mendorong manajemen gedung untuk melakukan peninjauan komperhensif atas kesiapan situasi darurat dan rencana evakuasi. Kedepannya, mendorong anak-anak untuk menjadi sadar energi dan konservasi air, Perusahaan memberikan pendidikan khusus dan

Although the Company's size is small and area of operations are currently limited to investments and consultancy services, the Company places high importance for it to be socially responsible. The Company encourages its employees to maximize use of electronic communication and avoid unnecessary printing and travel. It has installed video conference facilities at its office and encourages its employees to make use of it for meetings to avoid travel for physical meetings. The Company promotes use of natural light to reduce electricity consumption. The Company also encouraged the building management to have a comprehensive review of emergency preparedness and evacuation plan. Further, to encourage children to be conscious of energy and water conservation, the Company conducted a special education and quiz session for its employees' children. In this year also, the Company's has participated in a volunteer work. Through "Clean Up Jakarta Day" Program,

sesi kuis untuk anak-anak karyawan. Di tahun ini pula, perusahaan telah mengikuti sebuah pekerjaan sukarela. Melalui program “Clean Up Jakarta Day”, yang diselenggarakan oleh Indonesia Expat, karyawan berserta keluarga mereka menjadi bagian dari program relawan dalam program untuk membersihkan sampah di Jakarta.

organized by Indonesia Expat, employee and their family become part of volunteer program in a work to clean Jakarta from garbage.

RAPAT / MEETINGS: DEWAN DIREKSI / KOMISARIS / BOARD OF DIRECTORS / COMMISSIONERS**Attendees / Kehadiran****Board of Directors/
Dewan Direksi****Board of
Commissioners/
Dewan komisaris**

Kottamasu Venkateswara Rao

-

Mahendra Deepak

-

Joseph Mathew

-

Vincent Nangoi

4

Minesh Shri Krishna Dave

4

Sanjay Dube

2

RAPAT / MEETINGS: AUDIT KOMITE / AUDIT COMMITTEE

Attendees / Kehadiran	Audit Committee / Komite Audit	Agenda
Joseph Mathew	4	Penelaahan Laporan Keuangan Periode Jun,Sept, Dec 2014 and March 2015/Review of Accounts for the period of Jun,Sept,Dec 2014 and March 2015.
Ashok Mitra	2	Penelaahan Laporan Keuangan Periode June'14 dan mengenai penetapan sanksi pajak kepada perusahaan/Review of Accounts for the period of June' 14 and determination of tax sanction address to the Company.
Preetam Saraf	5	Penelaahan Laporan Keuangan Periode Jun,Sept, Dec 2014 and March 2015 serta mengenai penetapan sanksi pajak kepada perusahaan /Review of Accounts for the period of Jun,Sept,Dec 2014 and March 2015 also determination of tax sanction address to the Company

LAPORAN INTERNAL AUDIT UNIT / INTERNAL AUDIT UNIT REPORT

Perusahaan optimis untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk memastikan semua proses usaha sesuai dengan ketentuan yang terbaik dan hasilnya sesuai dengan nilai-nilai yang diadopsi oleh Perusahaan. Salah satu komponen dari Tata Kelola yang baik adalah Internal Kontrol. Hal ini adalah bagian yang penting dari proses usaha yang menjadi dasar dari hasil yang di capai oleh Perusahaan diraih dengan standar usaha yang baik dan benar. Fungsi ini dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit.

Good Corporate Governance requires the Company to review its internal processes and adopt best practices. Internal Audit function plays a crucial role in that direction. The Company has set up an Internal Audit Unit during the year, which has carried out a comprehensive review of its business processes and has suggested a number of areas for improvement, many of which have already been implemented. The Company is committed to continue its journey on the path of continuous improvement through internal audit process.

Struktur dari Internal Audit

Structure / Posture of Internal Audit

Divisi Internal Audit adalah divisi yang tanggung jawab utamanya adalah untuk melakukan audit operasional. Divisi ini langsung bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

Internal Audit Division is a division whose main responsibility is to perform operational audit. This division is directly accountable to the President Director.

Ruang Lingkup Kerja Internal Audit

Scope of Work of Internal Audit

Lingkup kerja internal Audit mencakup pengujian dan pengevaluasian kecukupan dan efektifitas dari tata kelola, proses pengelolaan resiko, dan struktur pengendalian internal yang diimplementasikan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak perusahaannya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Pengujian dan pengevaluasian tersebut meliputi:

The Scope of work of Internal Audit covers examinations and evaluations of the sufficiency and effectiveness of the governance, risk management processes, and the structure of internal control implemented by the Company's management and its associates in order to achieve the Company's objectives. Such examination and evaluation shall consist of:

- Pengujian atas sistem yang dapat menjamin ketaatan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap operasi perusahaan.

- Examination on the system that will assure compliance to policies, plans, procedures, laws and regulations which have significant impacts on the Company's operations.

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Pengujian atas sarana untuk menjaga harta perusahaan dan memverifikasi keberadaan harta tersebut. • Pengujian dan penilaian ekonomi atas efisiensi dari penggunaan sumber daya Perusahaan. • Pengujian Operasi, Program, Proyek dan kegiatan lainnya telah dilaksanakan sesuai tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. • Pengujian dan penilaian efektifitas manajemen. • Pengujian bahwa interaksi dengan berbagai kelompok governance telah dilakukan. • Pengujian bahwa perbaikan kualitas berkelanjutan telah dilakukan untuk proses kontrol dalam Perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> • Examination on procedures for safeguarding the Company's assets and verification of the existence of those assets. • Examination and economical evaluation on the utilization efficiency of the Company's resources. • Examination whether the Operations, Programs, Project and other activities have been executed in accordance with the respective objective and plans. • Examination and evaluation on management effectiveness. • Examination that interactions with governance groups have been conducted. • Examination that continuously quality improvement has been performed on control related processes in the Company. |
|---|--|

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit mengikuti Rencana Kerja Audit yang sesuai dengan Piagam Audit Internal yang telah ada. Rencana Kerja dibuat untuk mewakili bagian yang penting dari audit atas berbagai resiko yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

In carrying out its tasks, the Internal Audit Division follows the Audit Working Plan set out in the Internal Audit Charter. The Audit Working Plan is designed to represent important audit area from various risk variables that affect the operation of the Company.

Wewenang Internal Audit

Authority of Internal Audit

Dalam melaksanakan fungsinya, Internal Audit diberikan wewenang penuh dalam:

In performing its roles, the Company granted the Internal Audit Division full authority on the following:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan tanggungjawabnya. • Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau | <ul style="list-style-type: none"> • Accessing all relevant information on the Company relating to its role and responsibility. • Communicating directly to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as |
|---|---|

Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

- Mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Menetapkan metode, cara, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor eksternal.
- Meminta dan mendapatkan bantuan dari pegawai dan manajemen Perusahaan serta pihak luar Perusahaan jika diperlukan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.

- Conducting periodic meetings with Board of Directors, Audit Committee and/or Board of Commissioners.
- Developing method, course, technique and audit approach to be adopted
- Coordinating its activities with External Auditor's activities.
- Seeking and obtaining assistance from the Company's employees and management as well as the Company's external parties if required, in order to execute its roles.

Keseluruhan mekanisme kerja ini ditutup dengan pengawasan lebih lanjut terhadap pihak yang di audit berdasarkan rekomendasi yang diberikan.

The whole mechanism was closed with further monitoring by auditee based on recommendation.

Fokus dari Internal Audit periode 2014-2015

Internal Audit Focus 2014-2015

Fokus utama dari aktifitas internal audit adalah melaksanakan audit berdasarkan resiko. Melalui fokus ini, akan ada evaluasi apakah resiko utama dari Perusahaan telah di telaah dan diperbaiki dengan benar. Audit berdasarkan resiko memastikan bahwa semua tindakan yang dianggap perlu untuk mencegah resiko atau meminimalkan efek dari resiko yang potensial telah di antisipasi, di rencanakan dan diimplementasikan secara baik dan benar.

The main focus of Internal Audit activities is performing risk-based audit. With this focus, there will be an evaluation whether the primary risks of the Company have been correctly assessed and well mitigated. The risk-based audit ensures that all actions needed to prevent risks or minimize the impact from potential risk have been anticipated, planned and implemented well.

Piagam Internal Audit

Piagam Audit Internal dibuat berdasarkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.I.7 yang dituangkan dalam keputusan No. 496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008 tentang Format dan Petunjuk untuk membuat Piagam Internal Audit. Piagam ini menekankan pada kekuatan, wewenang dan tanggung jawab dari Divisi Internal Audit.

Piagam Internal Audit menjadi dasar atas pelaksanaan proses audit di Perusahaan. Piagam ini telah di sosialisasikan kepada pihak-pihak yang akan di audit dan di simpan di lokasi yang strategis di Perusahaan. Salah satu isi dari Piagam Internal Audit yang telah di setuju oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama adalah : "Internal Audit yang disebut di dalam Piagam Internal Audit, dalam melaksanakan kegiatannya, mempunyai wewenang penuh untuk masuk kesemua fungsi, catatan, asset dan data personal. Tidak ada area operasional atau tingkatan manajemen yang dikecualikan dari Internal Audit review." Hal ini mencerminkan kepercayaan dan independensi dari Manajemen kepada Divisi Internal Audit.

Independensi Dalam Tugas

Seluruh aktifitas Internal Audit harus bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam hal melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu dan atau isi laporan audit,

Internal Audit Charter

Internal Audit Charter is outlined based on the regulation of the Financial Services Authority (OJK) No.IX.I.7 which is an appendix to the decision of the Agency's head Number Kep.496/BL/2008 dated November 28th, 2008 on the Formation and Guidelines for the Outlining of Internal Audit Charter. The charter emphasizes the power, authority and responsibility of the Internal Audit Division.

The Internal Audit Charter serves as a guideline for the audit process in the Company. This Audit Charter has been socialized to the parties that will be audited and placed in strategic locations at the Company's office. One of the contents of the Audit Charter that has been approved by the President Director and the President Commissioner is: "Internal Audit as set out in the Internal Audit Charter, in carrying out its activities, has full authority to access all functions, notes, assets and personal data. No operational area or level of management is exempted from Internal Audit review." This reflects trust and independency of the management to the Internal Audit Division.

Independency At Work

All Internal Audit activities must be independent from any influences of organizational elements, including in matters of selection of object, methodology, technique, approach and course, scope, procedure, strategy, frequency, timing and or contents of audit

untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam melaksanakan tugas Internal Audit

report in order to maintain independence and objectivity in performing the duties of Internal Audit.

Untuk menjaga independensi dan objektivitas, selama masih menjalankan fungsi Internal Audit, seorang Internal Auditor tidak diperkenankan untuk :

The Company has complies with the requirement to maintain independence and objectivity in Internal Audit function viz., Internal Auditor shall not be allowed to execute the followings :

- a. Memiliki tugas dan jabatan rangkap dalam pelaksanaan kegiatan operasional.
- b. Menjalankan tugas operasional untuk Perusahaan termasuk melakukan implementasi saran perbaikan yang diajukan atas temuan audit.
- c. Melakukan inisiatif dan menyetujui transaksi.
- d. Memberikan perintah secara langsung kepada karyawan perusahaan, kecuali kepada karyawan yang ditugaskan sebagai anggota tim audit atau yang ditugaskan membantu anggota tim audit.

- a. Having dual duties and position while performing operational activities
- b. Performing operational duties for the Company, including implementing improvement recommendation as the results of audit finding.
- c. Taking initiatives and approving the transactions.
- d. Giving direct order to the Company's employees, except to those who are assigned as a member of audit team or assigned to provide assistance to the audit team.

LAPORAN KOMITE AUDIT TAHUN 2014-2015 / AUDIT COMMITTEE REPORT FOR YEAR 2014-2015

Kepada Yth.

Dewan Komisaris PT Sumber Energi AndalanTbk

Prince Centre #806

Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4

Jakarta Pusat 10220

Laporan Kegiatan Komite Audit untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2015.

Audit Committee report for the period ending on 31st March 2015.

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan – OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal-Bapepam-LK) No. IX.I.5. Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-41/PM/2003, tanggal 22 Desember 2003 mengenai Pembentukan dan Program Kerja Komite Audit dan Peraturan Nomor I-A (SLR No. I-A).

This report is made to fulfill the regulation of Financial Services Authority-OJK (previously known as Bapepam-LK No. IX I.5, Appendix Decree of OJK No. Kep-41/PM/2003, dated 22nd December 2003 about the establishment and working program of Audit Committee and Regulation No. I-A (SLR No. I-A).

Selama periode 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2015, Komite Audit PT Sumber Energi Andalan Tbk telah melakukan rapat evaluasi terutama pada proses penyusunan laporan keuangan, seperti metode pelaporan, Standar Akuntansi, Inventaris, Kas, Aktiva Tetap, dan lainnya. Termasuk juga telah menganalisis alasan-alasan penurunan pendapatan serta penurunan biaya operasional. Komite Audit mengetahui bahwa Manajemen Perusahaan telah melakukan tindakan - tindakan yang dapat mencerminkan secara benar nilai-nilai atas aset dan kewajiban Perusahaan di dalam Laporan Keuangan Audita periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan Perusahaan telah menyediakan data yang lengkap dalam rangka penyelesaian Laporan Keuangan Audita periode 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2015 yang telah dilaksanakan dan

For the period of 12 (twelve) months from 1st April 2014 until 31st March 2015, Audit Committee of PT Sumber Energi Andalan Tbk has met to evaluate various aspects of the financial statements, such as reporting methods, Accounting Standards, Inventories, Cash, Fixed Assets, etc. It also has analysed the the decreasing of revenue and decreasing the operating costs. The Committee noted that Management has taken steps to reflect true value of assets and liabilities in the Financial Report as of March 31st, 2015. The Company provides full data required to complete the Audited Financial Report for the period of 1st April 2014 until 31st March 2015 in good order's sake as per the actual and accurate amount.

telah disajikan secara baik dan benar sesuai dengan nilai akurat dan aktual.

Komite Audit, selanjutnya berpendapat atas Audit Committee has following observations: pengamatannya:

Semua informasi keuangan yang materil pada laporan keuangan periode 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2015 telah diungkapkan.

Laporan Keuangan Perusahaan telah mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional.

Independensi dan obyektivitas akuntan publik yang melaksanakan audit atas laporan keuangan perusahaan untuk periode 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2015 telah diperiksa.

All material financial information has been disclosed in financial reporting for period of 1st April 2014 until 31st March 2015.

Financial Statements of the Company have reflected the financial position and operational results.

Independency and objectivity of the public accountant in conducting the audit for financial period 1st April 2014 until 31st March 2015, has been checked.

Efektifitas Pengendalian Perusahaan

Komite Audit memuji Perusahaan untuk memulai proses audit internal dan berharap bahwa ini akan membantu dalam meningkatkan sistem pengendalian internal.

Perusahaan telah menjalankan kepatuhan terhadap berbagai peraturan pasar modal di Indonesia dan peraturan lain yang terkait dengan bisnis perseroan di sepanjang tahun 2014-2015.

Company Control effectiveness

Audit Committee commends the Company for commencing its internal audit process and is hopeful that this will help in improving its internal control systems.

Company has complied with Capital Market Laws, Rules and Regulations and other regulations relevant to its business during year of 2014-2015.

Hormat kami,
Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh
Ketua Komite Audit dan Anggota

Sincerely
Reported and signed by,
Head of Audit Committee and its Members

SIGNATURE
Joseph Mathew
Ketua/Chairman

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Jumlah karyawan total pada tanggal 31 Maret 2015 adalah 5 (lima) orang. Perusahaan mengirimkan karyawannya untuk menghadiri pelatihan, seminar dan pelatihan kerja untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang peraturan terbaru dan membangun jaringan komunikasi yang lebih baik dalam industri terkait, perusahaan terbuka lainnya, badan pengawas dan Institusi keuangan lainnya. Misalnya: Pelatihan mengenai IFRS, Pajak, Investor Summit dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Pasar Modal.

Company has a total of 5 (five) employees as at 31st March, 2015. Company sends its employees for training, seminars and workshops to acquaint and update themselves with current rules, regulations and build a better network with and within the Industry, other listed entities and Regulatory bodies and Financial Institutions, e.g: Workshop for IFRS and Taxation, Investor Summit and workshops organized by Capital Market.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN/ MANAGEMENT ANALYSIS & REVIEW**PEMASARAN**

Selain konsumsi domestik, bahan lain yang penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah ketersediaan energi yang murah dan berlimpah. Indonesia memenuhi kedua kondisi ini dan dengan demikian memberikan kesempatan bisnis yang besar di bidang batubara, energi dan infrastruktur terkait batubara. Sejak tahun lalu, Perusahaan berfokus pada penawaran jasa konsultansi di sektor batubara, dan juga mengikuti perkembangan terbaru di sektor tenaga listrik. Perusahaan ini berencana untuk masuk ke penyediaan batubara dari Indonesia ke produsen listrik yang beroperasi di Sektor Listrik India. Namun, sebelum merambah ke sektor baru ini, Perseroan akan mempertimbangkan beberapa faktor pasar dengan hati-hati khususnya dalam tren penurunan harga batubara masih terus berlanjut di tahun 2014. Dimana belum bangkitnya perekonomian di negara - negara maju membuat kebutuhan batubara mengalami penurunan sehingga terjadi over supply.

Perusahaan menerima pendapatan dari jasa konsultasi selama periode Tahun Keuangan dari 1 April 2014 - 31 Maret 2015.

KEUANGAN

Pada 31 Maret 2015, Aset Lancar Perseroan menurun sekitar 10,22% menjadi USD 1.861.364 dibandingkan dengan periode per 31 Maret 2014 sebesar USD 2.073.205 Penurunan ini disebabkan

OPERATIONS

Apart from domestic consumption, the other ingredient which fuels economic development is the availability of cheap and abundant energy. Indonesia fulfils both these conditions and hence presents great business opportunity in the energy, coal and coal related infrastructure. Since last year, the Company has been focusing on offering advisory services in the coal sector, while also keeping itself abreast of the development in power sector. The Company is planning to make a modest entry into trading Indonesian coal to Indian power producers. However, before venturing into this new sector, the Company would carefully consider several market factors, viz., cautious market outlook particularly resulting from the downward trend of coal prices still continued in 2014. Where the unrisen economy in developed countries affects coal demand to decline resulting in oversupply.

The Company has earned its revenue from the advisory services during the Financial Year for the period from 1st April 2014– 31st March 2015.

FINANCIAL

As at 31st March 2015, Current Assets of the Company decreased by about 10,22% to USD 1,861,364 compared to the period as of 31st March 2014 of USD 2,073,205 This decrease is due to

penurunan dalam saldo Kas dan Setara Kas ke USD 1.784.428 dari USD 1.947.221 tahun lalu.

decrease in the Cash and Cash Equivalent balances to USD 1,784,428 from USD 1,947,221 of last year.

Aset Tetap menurun menjadi USD 17.199 dibandingkan dengan USD 25.245 di tahun lalu karena manajemen menambah aset tetapnya, sedangkan Aset tidak lancar-tersedia untuk dijual menjadi nihil karena proses penjualannya telah selesai dilakukan di periode tahun buku.

Fixed Assets have decreased to USD 17,199 from USD 25,245 of last year as management has added some of fixed asset while the non current asset – held for sale is nil because the selling process was completed within the financial year.

Perusahaan telah mengakuisisi 30% saham di PT. Mitratama Perkasa Agustus 2012 dengan harga perolehan sebesar USD 1. Nilai wajar investasi tercatat sebesar USD 18.326.944 dan bagian dari hasil PT Mitratama Perkasa sampai dengan 31 Maret 2015 adalah senilai USD 71.195.263 sehingga total penggabungan menjadi USD 89.522,208.

The Company had acquired 30% Shares in PT. Mitratama Perkasa in August 2012 with acquisition cost is USD 1. The fair value of the investment recorded is USD 18,326,944 and share of the results from PT Mitratama Perkasa up to 31st March 2015 is valued at USD 71,195,263 aggregating to USD 89,522,208.

Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar USD 367.000 dibandingkan dengan USD 402.700 di tahun lalu. Pendapatan ini diperoleh dari penyediaan jasa konsultasi kepada Induk dan perusahaan Group.

The Company earned an income of USD 367,000 compared to the USD 402,700 in the last Financial Year. The total income for the year is earned from providing advisory services to its Parent and Group companies.

Perusahaan juga memperoleh pendapatan lainnya dari pendapatan bunga sejumlah US\$ 86.389 dan pendapatan lain-lain sejumlah US\$ 33.857

The Company also earned other income from interest income amounting of USD 86,389 and Others income amounting USD 33,857.

Biaya operasional untuk periode 31 Maret 2015, adalah USD 503.087 turun dibandingkan dengan periode yang berakhir 31st March 2014 sebesar USD 576.159.

Operational cost for the period of 31st March 2015, was USD 503,087 compared to the period ending 31st March 2014 of USD 576,159.

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2015, Perseroan telah memperoleh keuntungan sebelum pajak sebesar USD 31.447.452 yang terdiri dari USD 31.570.852, sebagai bagian dari keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada anak perusahaan, dibandingkan dengan periode yang berakhir pada 31 Maret 2014 dengan keuntungan sebelum pajak sebesar USD 26.125.926.

For year ended 31st March 2015, the Company has gained a profit before tax of USD 31,447,452 comprising of USD 31,570,852, unrealised share of profit from the investment in subsidiary, compared to the period ended 31st March 2014 with profit before tax of USD 26,125,926.

KEBIJAKAN DEVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan dividen adalah Perusahaan membayar dividen sedikitnya sekali setahun, dengan persyaratan sebagai berikut:

The Company's dividend policy has been to pay dividend at least once a year subject to the following:

Laba Bersih Sesudah Pajak/ Net Profit after tax	Ratio
Sampai dengan Rp. 10.000.000.000 Up to Rp.10 Billion	30%-35%
Lebih dari Rp.10.000.000.000.000 Above Rp. 10 Billion	36%-40%

Dividen yang dinyatakan akan didasarkan atas keuntungan tunai perusahaan pada tahun berjalan, tanpa mempengaruhi hak-hak pemegang saham dalam Rapat Umum Tahunan untuk menyetujui dividen yang dibayarkan.

The dividend to be declared would be based on the Cash Profit of the current year, without impairing the rights of the shareholders in the Annual General Meeting to approve the dividend paid.

Tahun Buku – Year	Deviden Kas/Saham(Rp) Cash Dividend/shares	Laba(Rugi) Bersih Sesudah Pajak (Rp) /Net Profit (Loss) after tax	Jumlah Deviden (Rp)/ Dividend amount	Persentase dari laba bersih (Rp)/Percentage of net profit
2010 (31 Mar)	NIL	Rp. (442.724.228)	NIL	NIL
2011 (31 Mar)	NIL	Rp. (2.935.304.342)	NIL	NIL
2012 (31 Mar)	NIL	Rp. (1,918,798,732)	NIL	NIL
2013 (31 Mar)	NIL	USD 15,121,464	NIL	NIL
2014 (31 Mar)	NIL	USD 26,108,351	NIL	NIL
2015 (31 Mar)	NIL	USD 31,446,127	NIL	NIL

PROSPEK USAHA/ BUSINESS PROSPECTS

Perusahaan mengubah bidang usaha utamanya pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 September 2011 ke perdagangan, jasa konsultasi, impor dan ekspor di bidang pertambangan dan energi.

The Company changed its Main Line of Business in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 16th September, 2011 to trade, consulting services, import and export in the fields of mining and energy.

Perusahaan sesuai dengan kegiatan usaha tersebut telah melakukan investasi di perusahaan yang bergerak dibidang infrastruktur batubara. Perusahaan memiliki beberapa pilihan usaha di bidang pertambangan yang mencakup eksplorasi dan eksploitasi di pertambangan batu bara dan mineral lainnya, investasi di infrastruktur terkait dengan pertambangan, perdagangan batubara dan mineral lainnya, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik, jasa konsultasi teknis dan manajemen di sektor energi. Saat ini pemegang saham utama Perusahaan memiliki lebih dari 8.750 MW kapasitas pembangkit yang beroperasi dan memiliki banyak pengalaman dalam proyek pembangkit listrik. Sesuai dengan kemampuan pemegang saham utama, Perusahaan juga sedang menjajaki peluang investasi di sektor kelistrikan. Saat ini sedang melakukan evaluasi peluang pembangkit listrik tertentu untuk pengembangan dan investasi

The Company in line with its objects has invested into coal infrastructure company. It has various options of looking into a venture in mining which includes the exploration and exploitation in coal mining and other minerals, investments in the infrastructure related to mining, trading in coal and other minerals, owning and operating the power plants, engineering, technical and management advisory services in energy sector. Currently, the ultimate shareholder of the Company has over 8,750 MW of operating generation capacity and has rich experience in power projects. Driven by capabilities of the ultimate shareholder, Company is exploring investment opportunities in the power sector. And is undertaking evaluation of certain power generation opportunities for development and investing.

Pada akhir Desember 2014, total kapasitas terpasang dan jumlah unit pembangkit Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Holding dan Anak Perusahaan) mencapai 39.257,53 MW dan 5.007 unit dimana prosentase kapasitas terpasang 20.451,67 MW atau (52,10%) adalah PLTU.. Total kapasitas terpasang meningkat 14,77% dibandingkan dengan akhir

At the end of December 2014, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (holding and subsidiary companies) owned and operated with total installed capacity 39.257,53 MW and 5,007 generating units which percentage generating plant capacity 20,451.67 MW or 52,10% is steam turbin. The total installed capacity was increased 14.77% compare to end of December

Desember 2013 Hal ini berbanding lurus dengan pertumbuhan jumlah unit pembangkit PLTU pada tahun 2014 yaitu sebanyak 86 unit dibanding tahun 2013 sebanyak 71 unit. Penyerapan pemakaian bahan bakar pun meningkat. Pemakaian bahan bakar batu bara di tahun 2014 sebesar 44,6 juta ton meningkat 12,63% dibandingkan di tahun 2013.

Dengan komitmen Pemerintah untuk merealisasikan penyediaan listrik sebesar 35.000 Megawatt (MW) dalam jangka waktu 5 tahun, pemerintah bersama PLN dan swasta akan membangun 109 pembangkit; di antaranya merupakan pembangkit listrik bertenaga batubara.

Hal ini memberikan kesempatan untuk menawarkan jasa konsultasi berkaitan dengan perkembangan terbaru termasuk peraturan baru di sektor tersebut. Selain itu, perusahaan melihat masa depan yang baik dalam penyediaan jasa pendukung dan infrastruktur untuk mendukung industri pertambangan batubara.

Begitu juga halnya, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, maka kebutuhan listrik berkembang pesat di Indonesia. Dengan demikian, Perusahaan melihat sektor listrik menjadi salah satu bidang yang memberikan harapan untuk menawarkan jasa dan/atau untuk melakukan investasi. Namun, karena sektor ini sangat padat modal dengan periode yang sangat lama, Perusahaan akan sangat hati-hati dalam merencanakan strategi jangka panjang untuk sektor ini.

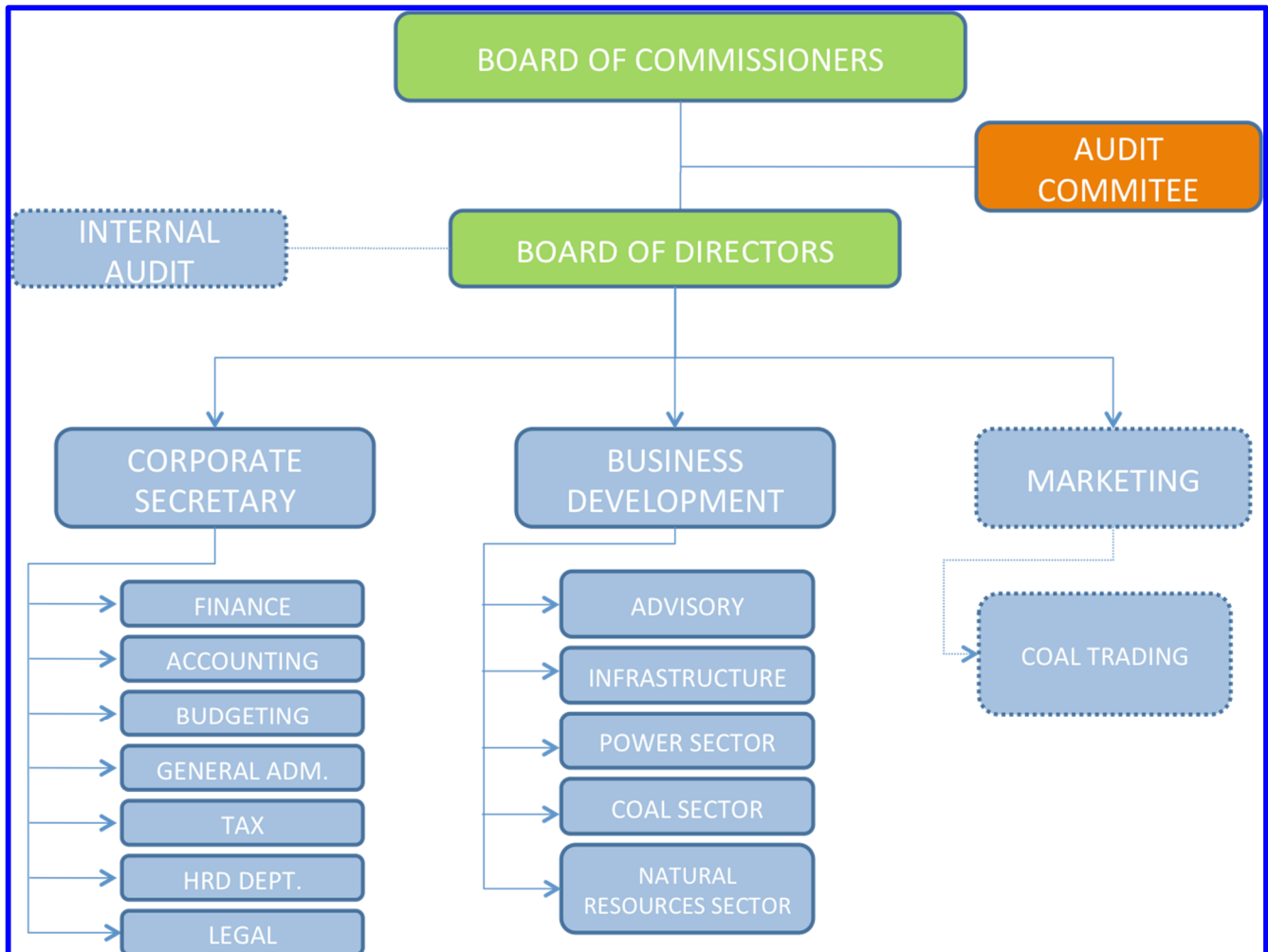
2013. This directly proportional with the growth of the number of steam turbin in 2014 is 86 units, compared to the year 2013 was 71 units. Absorption for fuel consumption has increased. In 2014, fuel consumption for coal amounted to 44.6 million tons, increased by 12.63 % than in 2013 .

With the government commitment to realize the electricity supply of 35,000 (thirty five thousand) megawatts (MW) in period 5 years, the government with PLN and private company will build 109 power plant among them power plants powered by coal.

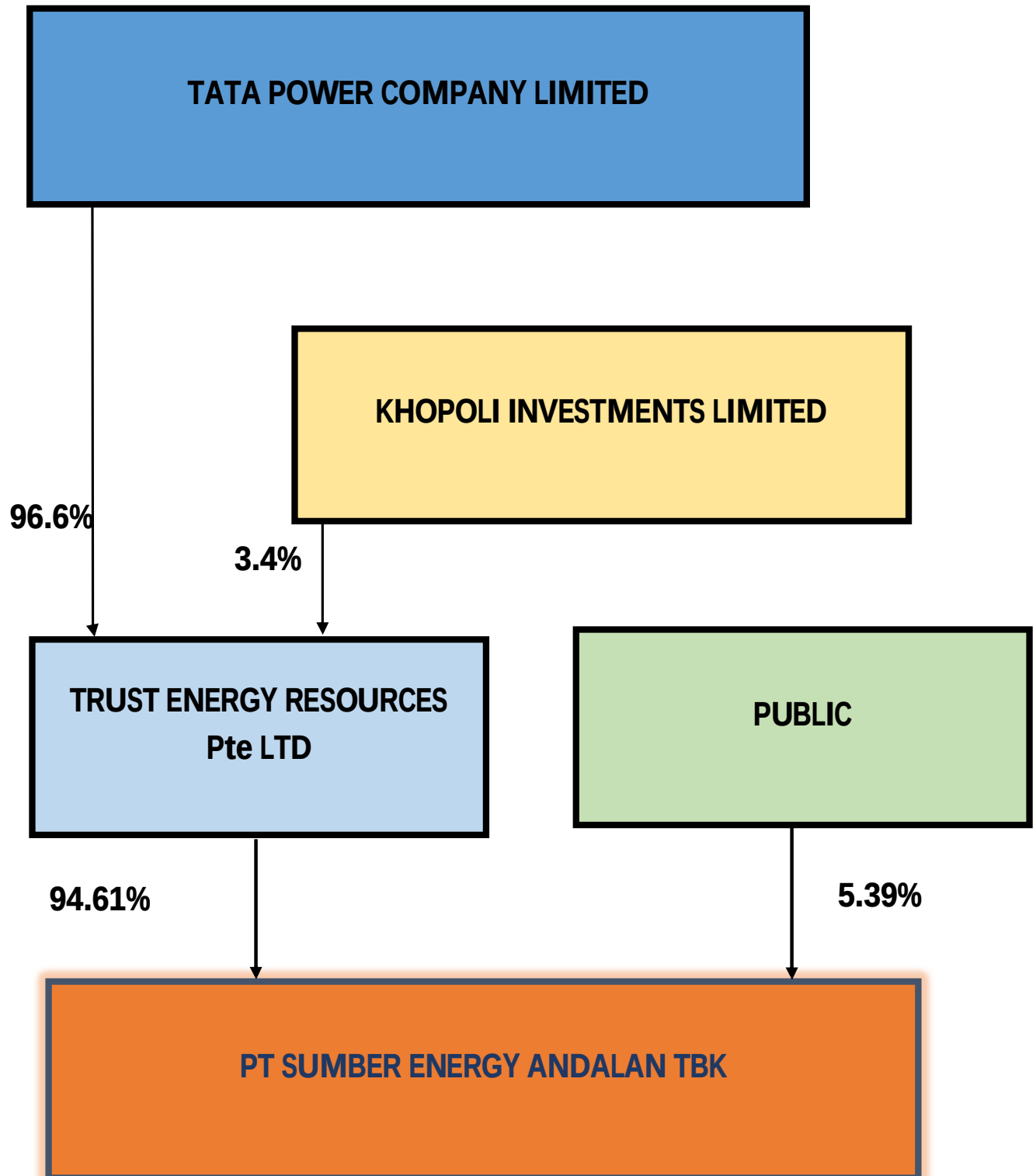
This presents give an opportunity to offering advisory services in relation to latest developments in the sector including the new regulations. Besides this, there could be opportunities to offer infrastructure support services to coal mining industry.

Similarly, keeping pace with the growing economy, the demand for electricity is growing rapidly in Indonesia. The Company thus sees power sector to be one of the promising area to offer its services and/ or to make investments. However, the sector being capital intensive with long gestation period, the Company would need to carefully plan its long-term strategy for these sectors.

STRUKTUR ORGANISASI / STRUCTURE ORGANIZATION



ULTIMATE BENEFICIAL OWNERSHIP CHART



LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2015 AND 2014

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|----|---------------|---|-----------------|
| 1. | Nama | VINCENT NANGOI | Name |
| | Alamat kantor | Prince Centre Lt. 8, Suite 806,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta 10220 | Offices address |
| | Telepon | 021-5700 435 | Telephone |
| | Jabatan | Direktur Utama / President Director | Position |
| 2. | Nama | ABHISHEK SINGH YADAV | Name |
| | Alamat kantor | Prince Centre Lt. 8, Suite 806,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta 10220 | Offices address |
| | Telepon | 021-5700 435 | Telephone |
| | Jabatan | Direktur / Director | Position |

Menyatakan bahwa

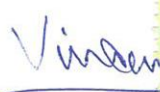
Declared that

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | 1. | <i>Responsibility for the preparation and presentation of the company's financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia | 2. | <i>The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | <i>a. All information presented in the company's financial statements is complete and correct;</i> |
| | b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | <i>b. The company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. | <i>Responsible for the company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 4 Mei 2015 /May 4, 2015
PT. Sumber Energi Andalan Tbk





Vincent Nangoi

Direktur Utama / President Director

Abhishek Singh Yadav

Direktur / Director

PT Sumber Energi Andalan Tbk

Prince Centre, #806, Jl. Jend. Sudirman Kav 3-4, Jakarta Pusat 10220, Indonesia
Tel +62 21 5700 435 Fax +62 21 5738 057

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Hal / Pages
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i – ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN / <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF / <i>STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS / <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 - 40

Laporan No. 249/01/FD/I/SEA-1/15

Report No. 249/01/FD/I/SEA-1/15

Laporan Auditor Independen

**Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Sumber Energi Andalan Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sumber Energi Andalan Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2015, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

**To:
The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Sumber Energi Andalan Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Sumber Energi Andalan Tbk, which comprise the statements of financial position as of March 31, 2015, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesian, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sumber Energi Andalan Tbk tanggal 31 Maret 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sumber Energi Andalan Tbk as of March 31, 2015, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL



Florus Daeli, MM., CPA.

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126

License of Public Accountant No. AP.0126

Jakarta, 4 Mei 2015 / May 4, 2015

- ii -

Laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek digunakan untuk mengaudit laporan keuangan tersebut mungkin berbeda dari yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Oleh karena itu laporan keuangan beserta laporan auditor tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh mereka yang tidak diberitahu tentang standar akuntansi keuangan di Indonesia dan standar auditing dan penerapannya dalam praktek.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the financial accounting standards in Indonesia and auditing standards, and their application in practice.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

ASET	Catatan/ Notes	31-03-2015	31-03-2014	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2e, 3, 16, 17	1,172,994	1,947,221	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2c, 4, 16, 17	611,434	-	Time deposits
Piutang usaha – pihak berelasi	2c, 2d, 7b, 16	35,887	91,300	Accounts receivable – related parties
Piutang lain-lain – pihak berelasi	2c, 2d, 7b, 16, 17	1,907	3,235	Others receivable - related parties
Biaya dibayar dimuka	2f	6,403	6,655	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2m, 9a	32,739	24,794	Prepaid tax
		<u>1,861,364</u>	<u>2,073,205</u>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2k, 5, 19	89,522,208	57,951,356	Investment in associates
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD19.978 dan USD10.972	2g, 6	17,199	25,245	Fixed assets - net of accumulated depreciation as of March 31, 2015 and 2014 amounting to USD19,978 and USD10,972., respectively
Aset lain-lain		9,751	9,751	Other assets
		<u>89,549,158</u>	<u>57,986,352</u>	
JUMLAH ASET		<u>91,410,522</u>	<u>60,059,557</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MARCH 31, 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31-03-2015	31-03-2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	2m, 9b	2,816	1,921	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 8, 16	24,645	120,702	Accrued expenses
		<u>27,461</u>	<u>122,623</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar – 136.000.000 lembar saham, nilai nominal Rp1.000 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 34.000.000 lembar saham	10	3,388,142	3,388,142	Authorized capital – 136,000,000 Shares, par value Rp1,000 issued and fully at paid 34,000,000 Shares
Agio saham	11	677,628	677,628	Share premium
Saldo laba		68,915,351	37,469,224	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya				Other reserves
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		74,996	74,996	- Currency translation Reserve
- Penyesuaian nilai wajar investasi entitas asosiasi yang belum terealisasi	5	18,326,944	18,326,944	- Adjustment fair value on unrealized gain of investments in associated
		<u>91,383,061</u>	<u>59,936,934</u>	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>91,410,522</u>	<u>60,059,557</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
MARCH 31, 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31-03-2015	31-03-2014	
PENDAPATAN	2i, 7b, 12, 14	367,000	402,700	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2i, 14	-	-	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		367,000	402,700	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga		86,389	40,264	Interest income
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	2k, 5	31,570,852	24,873,403	Share of result of associates
Hasil penjualan atas aset tidak lancar		-	1,812,955	Proceeds from sale of non-current
Pendapatan lain-lain				Others income
- Pihak ketiga		3,557	12,917	- Third parties
- Pihak berelasi	2i, 7b	30,300	19,500	- Related parties
Rugi selisih kurs-bersih		(106,708)	(128,030)	Loss on foreign exchange – net
Beban umum dan administrasi	2i, 13	(503,087)	(576,159)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(255)	(232)	Financing charges
Beban pajak lainnya		(596)	(331,392)	Other tax expenses
		31,080,452	25,723,226	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		31,447,452	26,125,926	NET INCOME BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
PPh final	2m, 9c	(1,325)	(17,575)	Current tax
		(1,325)	(17,575)	
LABA BERSIH		31,446,127	26,108,351	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		31,446,127	26,108,351	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2n, 15	0.92	0.77	NET EARNING PER SHARE BASIC AND DILUTED
LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2n, 15	0.92	0.77	NET COMPREHENSIVE INCOME PER SHARE BASIC AND DILUTED

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR THEN ENDED
MARCH 31, 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

		Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - authorized issued and fully paid	Agio saham/ Share Premium	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Currency transaction adjustment reserve	Penyesuaian nilai wajar investasi entitas asosiasi yang belum terekalisasi/ Adjustment fair value on unrealized gain of investment in associates	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
Catatan/ Notes							
Saldo per 31 Maret 2013	10, 11	3,388,142	677,628	74,996	18,326,944	11,360,873	33,828,583
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	15	-	-	-	-	26,108,351	26,108,351
							Net comprehensive income for the current year
Saldo per 31 Maret 2014	10, 11	3,388,142	677,628	74,996	18,326,944	37,469,224	59,936,934
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	15	-	-	-	-	31,446,127	31,446,127
							Net comprehensive income for the current year
Saldo per 31 Maret 2015	10, 11	3,388,142	677,628	74,996	18,326,944	68,915,351	91,383,061
							Balance of March 31, 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR THEN ENDED
MARCH 31, 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31-03-2015	31-03-2014	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		422,412	338,900	Cash received from customer
Pembayaran kepada pemasok		-	(250,000)	Payment to suppliers
Pembayaran aktivitas operasional lainnya – bersih		(575,613)	(1,307,471)	Payment of other operating activities - net
Kas bersih digunakan untuk operasi		(153,201)	(1,218,571)	Net cash used in operating
Pembayaran pajak penghasilan		(8,377)	(25,840)	Payment for corporate income taxes
Pembayaran beban keuangan		(255)	(232)	Payment for financial charges
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(161,833)	(1,244,643)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Deposito berjangka		(611,434)	-	Time deposit
Hasil penjualan aset tidak lancar		-	2,282,787	Proceeds from sale of non current asset
Perolehan aset tetap	2g, 6	(960)	(9,071)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(612,394)	2,273,716	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI		-	-	CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(774,227)	1,029,073	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		1,947,221	918,148	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEARS
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	2e, 3	1,172,994	1,947,221	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING OF YEARS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole,

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Sumber Energi Andalan Tbk (“Perusahaan”) berdasarkan akta notaris No. 06 tanggal 21 September 2011 oleh notaris Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta tentang Keputusan Rapat Umum Tahunan dan Luar Biasa PT Itamaraya Tbk dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0078686.AH.01.09.Th.2011 tanggal 29 September 2011.

Sebelumnya Perusahaan pernah berganti nama dari PT Itamaraya Gold Industri Tbk menjadi PT Itamaraya Tbk berdasarkan Akta No. 08 tanggal 17 Juli, 2009 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-36306.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 30 Juli, 2009.

PT Itamaraya Gold Industri Tbk yang didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 20 November 1987 yang dibuat dihadapan Zuraidda Zein, SH., Notaris di Surabaya dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899.HT.01.01.Th.1989 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989.

Akta No. 06 tanggal 21 September 2011 juga menegaskan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 16 September 2011 yaitu antara lain:

- a. Penegasan kembali sebagian Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2010.
- b. Persetujuan atas penjualan aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan, instalasi, dan prasarana serta mesin dan peralatan yang terletak di Surabaya sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.
- c. Persetujuan atas perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.
- d. Persetujuan perubahan beberapa ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan.
- e. Pemberian wewenang dan kuasa Direksi Perusahaan untuk mendapatkan fasilitas pendanaan baik berupa pinjaman bank, surat hutang atau sejenisnya dan memberikan jaminan sehubungan dengan fasilitas pendanaan tersebut dengan persetujuan Dewan Komisaris.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

1. GENERAL

PT Sumber Energi Andalan Tbk (“the Company”) based on Notarial deed No. 06 dated September 21, 2011 of Leolin Jayayanti, SH., Notaris in Jakarta regarding the resolutions of Annual and Extra Ordinary General Meeting of PT Itamaraya Tbk and the deed approved by the Ministry of Human Rights of Republic Indonesia vide its Decision Letter No. AHU-0078686.AH.01.09.Th.2011 dated September 29, 2011.

Previously the Company's name had been changed from PT Itamaraya Gold Industry Tbk to PT Itamaraya Tbk vide Notarial deed No. 08 dated July 17, 2009 in the presence of Leolin Jayayanti, SH., Notaris in Jakarta and the deed of establishment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia vide its Decision Letter No. AHU-36306.AH. 01.02. Year 2009 dated July 30, 2009.

PT Itamaraya Gold Industry Tbk was established on the basis of Notarial deed No. 68 dated November 20, 1987 in the presence of Zuraidda Zein, SH., Notaris in Surabaya and the deed of establishment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia vide its Decision Letter No. C2-2899.HT.01.01.Th.1989 dated April 5, 1989 and published in state Gazette No. 49 Supplement No. 1105 dated June 20, 1989.

Deed No. 06 dated September 21, 2011 also confirms the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated September 16, 2011 which amongst others includes:

- a. *Reaffirmation of the results of the Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders held on June 28, 2010.*
- b. *Approval for the sale of assets and equipment such as land. Buildings, installations, and infrastructure and machinery and equipment located in Surabaya in accordance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.E.2 regarding material transactions and changes in the main business activities.*
- c. *Approval of changes in the Company main business activities in accordance with BAPEPAM-LK No. IX.E.2 regarding material transactions and changes in the main business activities.*
- d. *Approval of changes to some provisions in the Company articles of association.*
- e. *Assignment of authority and power to the Board of Directors of the Company to obtain financing facility either in the form of bank loans, bonds or similar instrument and provide a guarantee in connection with the financing facility with the approval of the Board of Commissioners.*

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan pasal 3 dalam Akta No. 06 tanggal 21 September 2011 tersebut diatas, bahwa maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi.
- b. Akta No. 42 tanggal 10 Desember 2009 dibuat dihadapan Noor Irawati, SH., Notaris di Surabaya mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang antara lain menyetujui perubahan tahun buku Perusahaan menjadi tahun buku April – Maret dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07349 tanggal 26 Maret 2010.

Berita Acara RUPS Luar Biasa yang dinotariatkan tersebut sudah disampaikan ke BAPEPAM dan Bursa Efek Indonesia dalam Surat Perusahaan No. 146/NOT/IX/2011 tanggal 19 September 2011.

Perusahaan berdomisili di Prince Center Lt.8, Suite 806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta 10220.

Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham

Pada tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk menawarkan saham kepada masyarakat sebanyak 4,000,000 saham. Pada tanggal 5 November 1990, penawaran saham kepada masyarakat tersebut dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh 34,000,000 saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES).

Pada tahun 1991, para pemegang saham Perusahaan menyetujui 1 saham bonus untuk setiap 1 saham yang dimiliki.

Berdasarkan surat No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 tanggal 26 Juni 2002. PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) melakukan penghapusan pencatatan saham Perusahaan (*delisting*) di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Penggabungan Bursa No. JKT/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 November 2007 tentang penggabungan PT Bursa Efek Surabaya (BES) ke dalam PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Akibat penggabungan tersebut saham Emiten yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ (*dual listing*) maupun saham Emiten dan Perusahaan Publik yang sebelumnya hanya tercatat di BES (*single listing*), akan tercatat di BEJ terhitung sejak 3 Desember 2007 sehingga pada tanggal 3 Desember 2007, saham-saham tersebut sudah dapat diperdagangkan di BEJ sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

1. GENERAL (continued)

The Company's Article of Association has been amended several times as follow:

- a. *In accordance with article 3 in the Deed No. 06 dated September 21, 2011 mentioned above, that the object and purposes of the Company in the field of trade and import and export, consulting services in the fields of mining and energy.*
- b. *Deed No. 42 dated December 10, 2009 of Noor Irawati, SH., Notary in Surabaya regarding the Extraordinary General Meeting of the Shareholders' (RUPSLB) of the Company that included amongst others, the approval to change the fiscal year to April to March was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.10-07349 dated March 26, 2010.*

The notarized minute of the Extraordinary General Meeting of Shareholders have been submitted to BAPEPAM and Indonesia Stock Exchange vide the letter No. 146/NOT/IX/2011 dated September 19, 2011.

The Company is domiciled at Prince Center, 8th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.3-4, Jakarta 10220.

The Company's public offering and listing activities

On October 30, 1990, the Company obtained approval concerning the offering of its 4,000,000 shares to the public. On November 5, 1990, the public offering of its shares was declared to be effective. The company has listed all of its issued and fully paid 34,000,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

In 1991, the Company's stockholders agreed to distribute 1 bonus share for each share owned.

PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) vides their letter No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 dated June 26, 2002. Delisted the Company's shares in the Jakarta Stock Exchange (BEJ).

Based on the letter No. JKT/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated November 30, 2007 the effective merger of PT Bursa Efek Surabaya (BES) and PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) was announced and the merged entity was named PT Bursa Efek Indonesia (IDX). As a result of the merger stocks previously listed on the IDX and JSE (dual listing) as well as shares of issuers and public companies that were previously only listed in BES (single listing) would be listed on JSE therefore from December 3, 2007. Therefore since December 3, 2007 the shares have to be traded at JSE which is now Indonesian Stock Exchange or IDX.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan

Berdasarkan akta No. 12 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta, tanggal 9 Maret 2015, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

31-03-2015		
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	:	Kottamasu Venkateswara Rao
Komisaris	:	Deepak Mahendra Kumar
Komisaris Independen	:	Joseph Mathew
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	:	Vincent Nangoi
Direktur	:	Sanjay Dube
Direktur	:	Minesh Shri Krishna Dave
Direktur	:	Abhishek Singh Yadav

Berdasarkan akta No. 31 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta, tanggal 22 Juli 2013, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

31-03-2014		
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	:	Kottamasu Venkateswara Rao
Komisaris	:	Deepak Mahendra Kumar
Komisaris Independen	:	Joseph Mathew
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	:	Vincent Nangoi
Direktur	:	Sanjay Dube
Direktur	:	Minesh Shri Krishna Dave

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 and 2014 adalah sebagai berikut:

31-03-2015 dan/ and 31-03-2014		
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	:	Joseph Mathew
Anggota	:	Ashok Mitra
Anggota	:	Preetam Saraf

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 Perusahaan mempunyai masing-masing 5 (lima) karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan oleh Perusahaan yang mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Composition of the Company's board

Based on Deed No. 12 regarding of Statement of Meeting of the Company by Notary Leolin Jayayanti, SH., in Jakarta, dated March 9, 2015, the Company's board as of March 31, 2015 consist of the following:

31-03-2015		
<u>Board of Commissioners</u>		
President Commissioner	:	Kottamasu Venkateswara Rao
Commissioner	:	Deepak Mahendra Kumar
Independent Commissioner	:	Joseph Mathew
<u>Board of Directors</u>		
President Director	:	Vincent Nangoi
Director	:	Sanjay Dube
Director	:	Minesh Shri Krishna Dave
Director	:	Abhishek Singh Yadav

Based on Deed No. 31 regarding of Statement of Meeting of the Company by Notary Leolin Jayayanti, SH., in Jakarta, dated July 22, 2013, the Company's board as of March 31, 2014 consist of the following:

31-03-2014		
<u>Board of Commissioners</u>		
President Commissioner	:	Kottamasu Venkateswara Rao
Commissioner	:	Deepak Mahendra Kumar
Independent Commissioner	:	Joseph Mathew
<u>Board of Directors</u>		
President Director	:	Vincent Nangoi
Director	:	Sanjay Dube
Director	:	Minesh Shri Krishna Dave

The composition of the Company's Audit Committee as March 31, 2015 and 2014 are as follows:

31-03-2015 dan/ and 31-03-2014		
<u>Audit Committee</u>		
Chairman	:	Joseph Mathew
Member	:	Ashok Mitra
Member	:	Preetam Saraf

As of March 31, 2015 and 2014 the Company had 5 (five) employees, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and result of its operation, is presented below:

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, serta peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun atas basis akrual. Laporan keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Dolar AS yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

c. Instrumen keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan keuangan Perusahaan, tetapi tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2014 and the Regulations about the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK).

b. Basis measurement and preparation of financial statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis for the financial statements are the historical cost, except for certain accounts which are measured on other bases as described in the respective accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is presented using the direct method and classifies cash receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

The reporting currencies used in the financial statements are US Dollar which is also the functional currency of the Company.

When the entity adopts retrospectively accounting policy or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

c. Financial instruments

The Company applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The adoption of these standards has impact on the Company's financial disclosures, but did not 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan results or position.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Dalam PSAK No. 60, mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through statements of comprehensive income which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, and available-for-sale financial assets (AFS). The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each statement of financial position date.

Subsequent measurement

In PSAK No. 60, introduces three level hierarchies for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)(continued)

Financial assets at FVTPL are carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has no financial assets in this category.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has no financial assets in this category.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. process.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization.

As of March 31, 2015 and 2014, cash and cash equivalents, time deposits, account receivables, others receivable of the Company included in this category.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has no financial assets in this category.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company evaluates at each reporting date whether any of its financial asset is impaired.

- *Financial assets measured at amortised cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has no financial assets in this category.

Available-for-sale (AFS) financial assets

If there is objective evidence that AFS assets are impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity in transferred from equity to profit or loss.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has financial assets in this category.

Derecognition of financial assets

The Company shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan hutang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through statements of comprehensive income, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contracts that provide a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the component liability is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument.

This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until terminated upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, after net of income tax, and is not subsequently remeasured.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen keuangan tersebut diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon the classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has no financial assets in this category.

- Financial liabilities carried at amortized cost

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. The financial instruments are included in current liabilities, except for those with maturities longer than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai termasuk melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, biaya yang masih harus dibayar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

3. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

- Financial liabilities carried at amortized cost (continued)

Gains and losses are recognized in profit or loss when financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of March 31, 2015 and 2014, accrued expenses of the Company included in this category.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Instrumen derivatif (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2011) juga mensyaratkan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011), terpenuhi.

Seperti yang diterangkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Perusahaan yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

3. Derivative instruments (continued)

PSAK No. 55 (Revised 2011) also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized in current earnings, unless all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) is met to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting, as provided for in PSAK No. 55 (Revised 2011).

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under PSAK No. 55 (Revised 2011), none of the derivative instruments of the Company qualified and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has no financial assets in this category.

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
 - (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (iii) Entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Perusahaan atau asosiasi dari ventura bersama dari Perusahaan,
 - (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
 - (vii) Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties

The Company made transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Parties Disclosure". According to this revised PSAK:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to Company if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Company;
 - (ii) Has significant influence over Company; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- 2) An entity is related to Company if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and Company are members of the same group,
 - (ii) An associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the Group is a member);
 - (iii) The entity and Company are joint ventures of the same third party;
 - (iv) The entity is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company,
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to Company. If Company are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Company,
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - (vii) Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh temponya 3 (tiga) bulan atau kurang.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan dalam "investasi lain-lain", sedangkan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "aset lain-lain".

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu manfaat dari biaya tersebut.

g. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Perlengkapan kantor	12.5%
Komputer	12.5%

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investment with maturities of 3 (three) months or less.

Call and time Deposit with maturities over 3 (three) months are included within "other investments", while cash and time deposit which are restricted in use are classified as part of "other assets".

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method over the term of the benefits of the cost.

g. Fixed assets

Effective January 1, 2012, the Company has applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets," which superseded PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", and PSAK No. 47, "Accounting for Land". More over, the Company also applied ISAK No. 25, "Rights Arising from Land".

The adoption of these standards did not have material impact on the Company's financial results or position.

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Umur manfaat/ Useful lives	
	8 tahun/ years	Office equipment
	8 tahun/ years	Computer

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statement of financial position date.

Land is stated at cost and is not depreciated.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

h. Penurunan nilai aset non keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif.

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi ini terhadap laporan keuangan.

i. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang telah diserahkan kepada pembeli dan pendapatan dari jasa kepada pelanggan diakui setelah dibuatkan faktur.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

j. Imbalan pasca-kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

h. Impairment of non-financial assets

The Company applied PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the statements of comprehensive income.

There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the financial statements.

i. Revenues and expenses

Revenues from sales is recognized when the products have been delivered to the customers and revenue from services to customers are recognized when the invoice are made.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

j. Post-employee benefits

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee 2009), "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir (Revised 2004), "Employee Benefits". Moreover, 2009), "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usi pensiun normal.

Manajemen mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika manajemen menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan didalam menentukan penyisihan imbalan pasca kerja karyawan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan melakukan perhitungan sendiri atas biaya atau liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan dan menurut Perusahaan, biaya dan liabilitas yang perlu (jika ada) diungkapkan dalam laporan keuangan.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan Perusahaan memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Saat perolehan awal investasi, selisih lebih biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset entitas asosiasi dicatat sebagai *goodwill* dan tidak diamortisasi, tetapi dinilai wajar jika terjadi penurunan nilai, dan jika sebaliknya terjadi selisih lebih bagian Perusahaan atas nilai wajar neto investasi pada entitas asosiasi terhadap biaya perolehannya, dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi yang belum terealisasi dalam pendapatan komprehensif lainnya.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Post-employee benefits (continued)

The defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits to be provided, usually based on one or more factors such as age, tenure, or compensation.

Termination benefits are payable whenever an employee is terminated before the normal retirement age.

Management recognizes termination benefits when management demonstrates its commitment to terminate the employment of employees on the basis of a detailed formal plan is less likely to be canceled.

The principle assumptions used in determining post employee benefits liability using "the Projected Unit Credit" actuarial method.

The Company made its own calculation of post-employee benefits expenses or liabilities and according to the Company, expenses and liabilities that need (if any) to be disclosed in financial statements.

k. Investments in associates

Associates are entities over which the Company has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding- giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the financial statements using the equity method of accounting less impairment losses, if any.

- Acquisitions

When the initial acquisition of the Investment, the excess of the cost of acquisition over the fair value of the Company's share of net assets of associates accounted for as goodwill and are not amortized, but considered reasonable if impaired, and if the opposite happens the excess of the fair value of the Company's net investment in the associate in entity costs acquisition, are recorded fair value unrealized gain entity associates in other comprehensive income.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

- Metode ekuitas

Dalam metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan untuk menyamakan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Perusahaan mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investments in associates (continued)

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Company's share of its associates post-acquisition profits or losses are recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from associates are adjusted against the carrying amounts of the investments.

When the Company's share of the losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates.

Unrealized gains on transactions between the Company and its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of associates companies have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

- Disposals

Investments in associates are derecognized when the Company loses significant influence and any retained equity interest in the entity is re-measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in associates in which significant influence is retained are recognized in profit or loss.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggantikan PSAK No. 10, "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", dan ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) menyebabkan perubahan dalam mata uang penyajian Perusahaan dari Rupiah Indonesia (Rupiah) ke Dolar Amerika Serikat (USD). Penyesuaian dari perubahan tersebut telah diterapkan secara retrospektif.

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap entitas Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang uang fungsional"). USD merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan juga merupakan mata uang pelaporan dimana laporan keuangan disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis Perusahaan secara keseluruhan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Balances and foreign currency transaction

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate", which "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang "Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency", and ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

PSAK No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) resulted to a change in the presentation currency of the Company from Indonesian Rupiah (Rupiah) to United States Dollar (USD). Adjustments from such change have been applied retrospectively.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang of the Company and it is also the reporting currency in which the Company's financial statements is presented, as it most reliably reflects business performance of the Company as a whole.

Transactions and balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD based on exchange rates at the time the transaction occurred. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD by using the Bank Indonesia middle rate on that date. The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the statements of comprehensive income.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar mata uang asing yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebagai berikut:

	31-03-2015
1 Rupiah	0.00007643
1 USD	13,084

m. Pajak penghasilan badan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Balances and foreign currency transaction (continued)

Foreign currency exchange rates used in present the financial statements in accordance with Bank Indonesia middle rate on March 31, 2015 and 2014, respectively are as follows:

	31-03-2014	
	0.00008769	1 Rupiah
	11,404	1 USD

m. Corporate income tax

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes". Moreover, the Company also applied ISAK No. 20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

The adoption of these standards did not have menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak results or position.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of position date.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Laba atau rugi per saham dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang menggantikan PSAK No. 56 (1999), "Laba per Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode atau tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

o. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

p. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

q. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan oleh manajemen

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Earning or loss per share basic

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share," which superseded PSAK No. 56 (1999), "Earnings per Share".

The adoption of this standard did not have material impact on the Company's performance or position.

Gain or loss per share basic is computed by dividing the net gain or loss for the year by weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted loss per share is calculated when Company has instrument which potentially dilutive ordinary shares.

o. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

p. Segment reporting

Operating segments are reported in manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocation resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

q. Use of judgements, estimates, and significant assumptions with management

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations, judgments, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan oleh manajemen (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

r. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- a. Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- b. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-03-2015</u>	<u>31-03-2014</u>
Kas	372	401
Bank		
<u>Rupiah:</u>		
PT Bank DBS Indonesia	7,038	39,453
<u>Dolar AS:</u>		
PT Bank DBS Indonesia	165,609	5,105
Deposito		
<u>Rupiah:</u>		
PT Bank DBS Indonesia	-	1,052,262
<u>Dolar AS:</u>		
PT Bank SBI Indonesia	999,975	-
PT Bank DBS Indonesia	-	850,000
	<u>1,172,994</u>	<u>1,947,221</u>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Use of judgements, estimates, and significant assumptions with management (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material disclosed below. The Company based its assumptions and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

r. Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- a. Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period);
- b. Events that indicate the on set of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

Cash on hand
Cash in Bank
 Rupiah:
 PT Bank DBS Indonesia
 US Dollar:
 PT Bank DBS Indonesia
Time deposits
 Rupiah:
 PT Bank DBS Indonesia
 US Dollar:
 PT Bank SBI Indonesia
 PT Bank DBS Indonesia

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

4. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan dan ditempatkan di PT Bank SBI Indonesia pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD611.434 dan USD0.

	2015
Tingkat suku bunga	10,5%
Jangka waktu	18 Mar/ Mar 18, 2015 s.d/ until 21 Sep/ Sep 21, 2015

4. TIME DEPOSITS

This account is a long-term deposits held by the Company and placed in PT Bank SBI Indonesia on March 31, 2015 and 2014 amounted to USD611,434 and USD0., respectively.

	2014	
	-	Annual interest rate
	-	Periods

5. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 122 tanggal 16 Agustus 2012, oleh Notaris Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn di Jakarta, Perusahaan telah melakukan pembelian saham atas PT Mitratama Perkasa dengan harga perolehan sebesar USD1 dan dengan presentase kepemilikan sebesar 30%.

Berdasarkan Laporan No. RY/PE/141112.01 tanggal 14 November 2012, oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw, Perusahaan telah melakukan perhitungan nilai wajar perolehan atas investasi pada entitas asosiasi PT Mitratama Perkasa.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai ekuitas/saham, dengan menerapkan pembobotan 60:40 atas metode utama dan perbandingan yang dihasilkan dari metode DCF dan NABV, maka diperoleh nilai rata-rata tertimbang sebesar USD18.326.944 (ekuivalen dengan Rp174.069.314.112) atau USD5.091 (ekuivalen dengan Rp48.260.952) per lembar saham sebagai indikasi Nilai Pasar Wajar 30% Ekuitas/Saham Perusahaan berdasarkan laporan keuangan audit pada tanggal 30 Juni 2012.

Penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi tersebut dicatat sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	31-03-2015	31-03-2014
Harga perolehan	1	1
Penyesuaian nilai wajar	18,326,944	18,326,944
	18,326,945	18,326,945
Kenaikan: Bagian dari laba entitas asosiasi		
31 Maret 2013	14,751,008	14,751,008
31 Maret 2014	24,873,403	24,873,403
31 Maret 2015	31,570,852	-
	71,195,263	39,624,411
	89,522,208	57,951,356

5. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 122 dated August 16, 2012, by Notary Ariyanti Artisari, SH, M.Kn in Jakarta, the Company completed the purchase of 30% shares in PT Mitratama Perkasa at the cost of USD1.

Based on the Report No. RY/PE/141112.01 dated November 14, 2012, by Certified Business Valuer Raymond Yoranouw, the Company completed the calculation of fair value of investments in associates at PT Mitratama Perkasa.

Based on the study and analysis has been done on all relevant aspects in order to determine the value of equity / share, by applying a 60 : 40 weighting of the main methods and comparable results from NABV DCF method, the obtained value weighted average of USD18,326,944 (equivalent to Rp174,069,314,112) or USD5,091 (equivalent to Rp48,260,952) per share as an indication of the Fair Market Value of 30% Equity / shares of the Company based on financial statements audited as of June 30, 2012.

Adjustment fair value of associates is recorded as part of other comprehensive income in the Company's statement of comprehensive income as follows:

Acquisition costs
Fair value adjustment
Increase: Share of profit associates
Company
March 31, 2013
March 31, 2014
March 31, 2015

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

5. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Perusahaan telah menandatangani, Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat pada tanggal 19 Februari 2014 sehubungan dengan rencana penjualan seluruh saham milik Perseroan di PT Mitratama Perkasa, yang mewakili 30% saham PTMP, ke Long Haul atau pihak yang akan ditunjuk oleh Long Haul untuk membeli saham PT MP setelah Perseroan memperoleh persetujuan atas Rencana Transaksi dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). (lihat catatan No. 19)

6. ASET TETAP

Rincian akun aset tetap adalah sebagai berikut:

31-03-2015				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Perengkapan kantor	23,834	-	-	23,834
Komputer	12,383	960	-	13,343
	36,217	960	-	37,177
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulate depreciation</u>
Perengkapan kantor	7,816	5,957	-	13,773
Komputer	3,156	3,049	-	6,205
	10,972	9,006	-	19,978
Nilai buku bersih	25,245			17,199
				Net-book value
31-03-2014				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Perengkapan kantor	23,316	518	-	23,834
Komputer	3,830	8,553	-	12,383
	27,146	9,071	-	36,217
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulate depreciation</u>
Perengkapan kantor	1,943	5,873	-	7,816
Komputer	2,293	863	-	3,156
	4,236	6,736	-	10,972
Nilai buku bersih	22,910			25,245
				Net-book value

7. INFORMASI MENGENAI PIHAK – PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Kebijakan Perusahaan atas transaksi seperti tersebut diatas adalah menggunakan prinsip *arm's length*.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Rinciannya adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan
Trust Energy Resources Pte., Ltd.
Bhln. The Tata Power Company Ltd
PT Kalimantan Prima Power
Tata Projects, Ltd.
Dian Energy B.V.

5. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Company has entered into, Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement on February 19, 2014 in relation to the sale of all shares owned by the Company in PT Mitratama Perkasa (PTMP), representing 30% shares of PTMP, to Long Haul or a party that will be nominated by Long Haul to purchase shares in PTMP after the Company obtains approval for the Proposed Transaction from the Extra Ordinary General Meeting (EGM). (see note No. 19)

6. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of following:

7. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions be entered into on an *arm's length* basis.

a. Nature of relationship with related parties

The details are as follows:

Sifat hubungan/ <u>Nature of relationships</u>	<u>Company's name</u>
Entitas induk/ Parent entity	Trust Energy Resources Pte., Ltd
Entitas grup/ Group entities	The Tata Power Company Ltd (Rep. Office)
Entitas grup/ Group entities	PT Kalimantan Prima Power
Entitas grup/ Group entities	Tata Projects, Ltd
Entitas grup/ Group entities	Dian Energy B.V.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

7. INFORMASI MENGENAI PIHAK – PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transaksi-transaksi signifikan

b. Significant transactions

Piutang usaha – pihak berelasi

Accounts receivable – related parties

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>31-03-2015</u>	<u>31-03-2014</u>	
PT Kalimantan Prima Power	29,287	-	PT Kalimantan Prima Power
Dian Energy B.V	6,600	8,800	Dian Energy B.V
Trust Energy Resources Pte., Ltd	-	82,500	Trust Energy Resources Pte., Ltd
	<u>35,887</u>	<u>91,300</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang usaha tersebut, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko penurunan nilai atas piutang usaha tersebut sehingga tidak melakukan perhitungan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Based on a review of the status of trade receivables, the Company's management believe that there are no impairment risk so does not calculate the impairment of accounts receivable .

Piutang lain-lain – pihak berelasi

Others receivable – related parties

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>31-03-2015</u>	<u>31-03-2014</u>	
Bhln. The Tata Power Company Ltd.	1,800	1,500	The Tata Power Company Ltd (Rep. Office)
Dian Energy B.V	107	1,161	Dian Energy B.V
Tata Projects Ltd	-	574	Tata Projects Ltd
	<u>1,907</u>	<u>3,235</u>	

Pendapatan – pihak berelasi

Revenues – related parties

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>31-03-2015</u>	<u>31-03-2014</u>	
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	225,000	300,000	Trust Energy Resources Pte., Ltd.
PT Kalimantan Prima Power	142,000	102,700	PT Kalimantan Prima Power
	<u>367,000</u>	<u>402,700</u>	

Berdasarkan perjanjian fasilitas investasi strategis di tambang batubara dan pengadaan batu bara di Indonesia antara Perusahaan dengan Trust Energy Resources Pte Ltd., entitas induk, pada tanggal 1 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan pendapatan untuk jasa asistensi entitas induk dalam semua kegiatan bisnisnya di Indonesia dengan nilai USD25. 000 per bulan. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Based on facilitation agreement for strategic investments in coal mines and procurement of coal in Indonesia between Trust Energy Resources Pte Ltd., parent entity, dated October 1, 2012, that the Company earned on assistance service to parent entity in all its activities in Indonesia with rate USD25,000 per month. The agreement ended as of December 31, 2014.

Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 100%.

Percentage of revenues from related parties to total revenues for periods ended March 31, 2015 and 2014 amounting to 100%, respectively.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

7. INFORMASI MENGENAI PIHAK – PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi signifikan (lanjutan)

Pendapatan lain-lain – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-03-2015</u>	<u>31-03-2014</u>
Dian Energy B.V	24,000	12,000
Bhln. The Tata Power Company Ltd.	6,300	7,500
	<u>30,300</u>	<u>19,500</u>

7. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant transactions (continued)

Others income – related parties

This account consist of:

Dian Energy B.V
The Tata Power Company Ltd
(Rep. Office)

8. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar oleh Perusahaan atas jasa audit, konsultan dan lainnya per 31 Maret 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar USD24.645 dan USD120.702.

8. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses by the Company on audit service, consultant, and others as of March 31, 2015 and 2014, amounting to USD24,645 and USD120,702., respectively.

9. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-03-2015</u>	<u>31-03-2014</u>
PPN Masukan	25,668	24,794
PPh 25	4,957	-
PPh 23	2,114	-
	<u>32,739</u>	<u>24,794</u>

VAT – In
Withholding tax. art 25
Withholding tax. art 23

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-03-2015</u>	<u>31-03-2014</u>
PPh 21	943	455
PPh 23	527	959
PPh 4 (2)	1,346	13
PPh 29	-	494
	<u>2,816</u>	<u>1,921</u>

Income tax art 21
Withholding tax. art 23
Withholding tax. art 4 (2)
Withholding tax. art 29

9. TAXATION

This account consist of:

a. Prepaid tax

This account consist of:

b. Tax payable

This account consist of:

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Taksiran pajak penghasilan badan

Rinciannya adalah sebagai berikut:

	31-03-2015	31-03-2014
Laba sebelum pajak	31,447,452	26,125,926
Penyesuaian penerapan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013	54,693	-
Laba bersih sebelum pajak penghasilan	31,502,145	26,125,926
<u>Beda waktu:</u>		
Selisih penyusutan	470	-
	470	-
<u>Beda tetap:</u>		
Jamuan	1,137	3,226
Laba atas perolehan investasi entitas asosiasi	(31,570,852)	(24,873,403)
Pendapatan lain-lain	(3,862)	(1,543,500)
Pendapatan bunga	(52,964)	(40,264)
Lain-lain	1,523	468,612
	(31,625,018)	(25,985,329)
Taksiran laba (rugi) fiscal	(122,403)	140,597
Beban pajak penghasilan	-	17,575
Dikurangi: pajak dibayar dimuka		
PPH 23	-	1,913
PPH 25	-	15,168
	17,081	17,081
Pajak penghasilan 29 (28A)	-	494

9. TAXATION (continued)

c. Estimated of corporate income tax

The details are as follows:

Income before tax
Implementation tax government regulation No. 46 year 2013
Net income before tax
<u>Time differences:</u>
Depreciation difference
<u>Permanent differences:</u>
Entertainment
Profit share from subsidiary
Other income
Interest income
Others
Estimated taxable income (loss)
Current tax expenses
Deduction: prepaid income tax
Article 23
Article 25
Income tax article 29(28A)

10. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 122 oleh Notaris Aulia Taufani, SH., di Jakarta tanggal 26 Agustus 2009 mengenai pengalihan kepemilikan 32.167.700 lembar saham Perusahaan (94,61%) dari Indra Tantomo (16.205.500 lembar), Tn. Herman Tantomo (13.000.000 lembar), Tn. Iwan Tantomo (1.542.000 lembar), dan Tn. Agus Priyanto (1.420.200 lembar) kepada Trust Energy Resources Pte., Ltd dengan harga Rp32.000.000.000.

Setelah penawaran umum wajib selesai dilakukan oleh pemegang saham baru pada bulan Oktober 2009, maka kepemilikan saham Trust Energy Resources Pte Ltd menjadi 94,95%.

Sesuai aturan Bapepam IX.H.1, pemegang saham pengendali baru, Trust Energy Resources Pte Ltd harus mendivestasi saham yang diperoleh selama penawaran tender mandatory (MTO) dalam waktu dua tahun. Oleh karena itu, Trust Energy Resources Pte Ltd divestasi saham sebagai berikut:

10. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 122 dated August 26, 2009 by Notary Aulia Taufani, SH., in Jakarta on the transfer of ownership of 32,167,700 shares of the Company (94.61%) of Indra Tantomo (16,205,500 shares), Mr. Herman Tantomo (13,000,000 shares), Mr. Iwan Tantomo (1,542,000 shares), and Mr. Agus Priyanto (1,420,200 shares) was effected to Trust Energy Resources Pte., Ltd with a price of Rp32,000,000,000.

After the mandatory Tender Offer was completed by the new shareholder in October 2009, the ownership of shares held by Trust Energy Resources Pte Ltd become 94.95%.

As per the rules of Bapepam IX.H.1, the new controlling shareholder, Trust Energy Resources Pte Ltd should divest the shares acquired during the mandatory tender offer (MTO) within two years. Accordingly, Trust Energy Resources Pte Ltd divested its shares as follows:

Tanggal/Date	Harga/Price	Jumlah saham/Number of Shares
31 Juli 2012/July 31, 2012	500	30,000
19 November 2012/November 19, 2012	500	84,000

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

10. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perdagangan saham

Sejak tanggal 25 April 2013, Perdagangan saham reguler dan tunai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode ITMA, telah dihentikan sementara (suspensi), karena adanya peningkatan harga saham yang signifikan dalam waktu yang relatif pendek dari Rp2.325 menjadi Rp13.900.

Sesuai dengan arahan dari lembaga pengawas terkait, Perusahaan diminta mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan likuiditas saham.

Berdasarkan akta No. 12 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta, tanggal 9 Maret 2015, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0028439.AH.01.11 tanggal 10 Maret 2015, Pemegang saham telah menyetujui melakukan perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp1.000 per saham menjadi Rp50 per saham atau 1:20, sehingga jumlah saham beredar akan berubah dari 34.000.000 lembar saham menjadi 680.000.000 lembar saham. Proses pemecahan saham tersebut masih tertunda hingga tanggal penyelesaian laporan ini.

Sesuai dengan laporan kepemilikan efek dari Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia, per tanggal 31 Maret 2015, Susunan Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 sebagai berikut:

31-03-2015 dan/and 31-03-2014				
Pemegang saham	Lembar saham/ Shares	%-tase/ %-tage	Nilai nominal/ Value	Shareholders
Trust Energy Resources Pte Ltd.	32,167,900	94.61	3,205,571	Trust Energy Resources Pte Ltd
Masyarakat	1,832,100	5.39	182,571	Publics
	34,000,000	100.00	3,388,142	

Jika stock split itu disetujui oleh Bursa Efek Indonesia, maka jumlah dan susunan pemegang saham Perusahaan per tanggal 31 Maret 2015 menjadi sebagai berikut:

31-03-2015	
Pemegang saham / Shareholders	Lembar saham/ Shares
Trust Energy Resources Pte Ltd.	643,358,000
Masyarakat	36,642,000
	680,000,000

10. SHARE CAPITAL (continued)

The trading of share

Since April 25, 2013, regular cash and stock trading Company in Indonesia stock exchange, with code ITMA, has been suspended (suspension), due to a significant increase in stock price within a relative short period from Rp2,325 to Rp13,900.

The Company as per the guidance of statutory bodies is taking steps to increase the liquidity of the stock

Based on deed No. 12 regarding of Statement of Company General Meeting of Shareholders Extraordinary by Notary Liolin Jayayanti, SH., in Jakarta, dated March 9, 2015, and the deed approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and it's letter No. AHU-0028439.AH.01.11 dated March 10, 2015, the Shareholder has approved to change par value of stock from Rp1,000 to Rp50 per share or 1:20, so the number of shares outstanding will change from 34,000,000 shares to 680,000,000 shares. The process of solving these shares is still pending until the completion date of this report .

According to the report on the ownership by Securities Administration Agency, PT EDI Indonesia, dated March 31, 2015, Company's Shareholder Structure as of March 31, 2015 and 2014 is as follows:

If the stock split was approved by the Indonesia Stock Exchange, the amount and composition of shareholders of the company as at March 31, 2015 is as follows :

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

11. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan nilai lebih sebesar USD2.371.699 dari harga jual saham sebesar Rp6.950 diatas nilai nominal saham sebesar USD0,10 untuk 4.000.000 saham yang dikeluarkan kepada masyarakat pada tahun 1990. Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar USD1.694.071 dari nilai lebih tersebut kedalam modal saham untuk pembagian saham bonus pada tahun 1991, sehingga saldo agio saham adalah sebesar USD677.628 pada laporan posisi keuangan per 31 Maret 2015 dan 2014.

11. SHARE PREMIUM

This account represents the value of USD2,371,699 from the selling price of shares for Rp6,950 over the par value of USD0.10 to 4,000,000 shares issued to the public in 1990. Further more the Company capitalized amounted to USD1,694,071 from the surplus value into capital stock for the distribution of bonus shares in 1991, so the balance of share premium amounted to USD677,628 at the statements of financial positions as of March 31, 2015 and 2014

12. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

12. REVENUES

This account consist of:

	<u>31-03-2015</u>	<u>31-03-2014</u>	
<u>Pihak berelasi (lihat catatan No. 7)</u>			<u>Related parties (see note No. 7)</u>
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	225,000	300,000	Trust Energy Resources Pte., Ltd.
PT Kalimantan Prima Power	142,000	102,700	PT Kalimantan Prima Power
	<u>367,000</u>	<u>402,700</u>	

13. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari dari:

13. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

	<u>31-03-2015</u>	<u>31-03-2014</u>	
Jasa profesional	225,742	197,157	Professional fee
Gaji dan tunjangan	106,358	127,163	Salary and wages
Legal	62,578	51,029	Legal fee
Sewa kantor	31,077	28,477	Rental office expenses
Listing	21,421	3,569	Listing fee
Iklan	10,229	-	Advertisement
Depresiasi (lihat catatan No. 6)	9,006	6,736	Depreciation (see note No. 6)
Sewa kendaraan	7,667	9,134	Rent of vehicles
Listrik, air, dan telepon	5,587	7,068	Electricity, water, and telephone
BBM, parkir, dan tol	5,067	5,651	Fuel, parking, and toll
Rapat pemegang saham	1,718	1,532	Shareholders meeting
Asuransi karyawan	1,659	543	Insurance for employee
Pengembangan bisnis	1,590	-	Business development expenditure
Pengobatan	1,511	2,958	Medical expenses
Alat tulis dan cetakan	811	858	Stationery and printing
Perjalanan dinas	442	3,786	Traveling
Jamsostek	317	2,727	Jamsostek
Fee atas penjualan aset	-	112,740	Land and building fees
Lain-lain	10,307	15,031	Others
	<u>503,087</u>	<u>576,159</u>	

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

14. SEGMENT OPERASI

Akun ini terdiri dari dari:

14. SEGMENT OPERATION

This account consist of:

31-03-2015			
	Jasa pertambangan	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan	367,000	-	367,000
Beban pokok pendapatan	-	-	-
Laba bruto	367,000	-	367,000
Beban umum dan administrasi	(503,087)	-	(505,008)
Pendapatan bunga	86,389	-	86,389
Bagian atas hasil bersih entitas Asosiasi	31,570,852	-	31,570,852
Pendapatan lain-lain	33,857	-	33,857
Rugi selisih kurs – bersih	(106,708)	-	(106,708)
Beban keuangan	(255)	-	(255)
Beban pajak lainnya	(596)	-	(596)
Laba sebelum pajak penghasilan	31,447,452	-	31,447,452
Beban pajak penghasilan	(1,325)	-	(1,325)
Laba bersih tahun berjalan	31,446,127	-	31,446,127
Depresiasi	9,006	-	9,006
Aset segmen	1,888,314	-	1,888,314
Investasi pada entitas asosiasi	89,522,208	-	89,522,208
Jumlah aset	91,410,522	-	91,410,522
Jumlah liabilitas	27,461	-	27,461
31-03-2014			
	Jasa pertambangan	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan	402,700	-	402,700
Beban pokok pendapatan	-	-	-
Laba bruto	402,700	-	402,700
Beban umum dan administrasi	(576,159)	-	(576,159)
Pendapatan bunga	40,264	-	40,264
Bagian atas hasil bersih entitas Asosiasi	24,873,403	-	24,873,403
Hasil penjualan aset tidak lancar lainnya	1,812,955	-	1,812,955
Pendapatan lain-lain	32,417	-	32,417
Rugi selisih kurs – bersih	(128,030)	-	(128,030)
Beban keuangan	(232)	-	(232)
Beban pajak lainnya	(331,392)	-	(331,392)
Laba sebelum pajak penghasilan	26,125,926	-	26,125,926
Beban pajak penghasilan	(17,575)	-	(17,575)
Laba bersih tahun berjalan	26,108,351	-	26,108,351
Depresiasi	6,736	-	6,736
Aset segmen	2,108,201	-	2,108,201
Investasi pada entitas asosiasi	57,951,356	-	57,951,356
Jumlah aset	60,059,557	-	60,059,557
Jumlah liabilitas	122,623	-	122,623

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

15. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dengan rincian sebagai berikut:

Akun ini terdiri dari dari:

15. BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE

Basic and diluted earnings per share is computed by dividing net income for the period by the weighted average number of shares outstanding are as follows:

This account consist of:

	<u>31-03-2015</u>	<u>31-03-2014</u>	
Laba bersih	31,446,127	26,108,351	Net income
Laba bersih komprehensif	31,446,127	26,108,351	Net comprehensive profit
Jumlah rata-rata (lihat catatan 10)	34,000,000	34,000,000 (see note 10)	The number of weighted average shares for basic and diluted earning per share calculation – before stock split
tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian – sebelum pemecahan saham			
Jumlah rata-rata (lihat catatan 10)	680,000,000	34,000,000 (see note 10)	The number of weighted average shares for basic and diluted earning per share calculation – after stock split
tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian – setelah pemecahan saham			
Laba bersih per saham dasar dan dilusian – sebelum pemecahan saham	<u>0.92</u>	<u>0.77</u>	Net income per share basic and diluted – before stock split
Laba bersih per saham dasar dan dilusian – setelah pemecahan saham	<u>0.046</u>	<u>0.77</u>	Net income per share basic and diluted – after stock split
Laba bersih komprehensif per saham dasar dan dilusian – sebelum pemecahan saham	<u>0.92</u>	<u>0.77</u>	Net comprehensive income per share basic and diluted – before stock split
Laba bersih komprehensif per saham dasar dan dilusian – setelah pemecahan saham	<u>0.046</u>	<u>0.77</u>	Net comprehensive income per share basic and diluted – after stock split

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

16. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

16. FINANCIAL INSTRUMENTS

Here is the carrying value and fair value of financial instruments of the company on March 31, 2015 and 2014 are as follows:

		31-03-2015			
		Nilai perolehan/ <i>Acquisition value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>	
Kas dan setara kas	1,172,994	1,172,994		Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka	611,434	611,434		Time deposit	
Piutang usaha – pihak berelasi	35,887	35,887		Accounts receivable – related parties	
Piutang lain-lain – pihak berelasi	1,907	1,907		Others receivable – related parties	
	1,822,222	1,822,222			
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>	
Biaya yang masih harus dibayar	24,645	24,645		Accrued expenses	
	24,645	24,645			
		31-03-2014			
		Nilai perolehan/ <i>Acquisition value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>	
Kas dan setara kas	1,947,221	1,947,221		Cash and cash equivalents	
Piutang usaha – pihak berelasi	91,300	91,300		Accounts receivable – related parties	
Piutang lain-lain – pihak berelasi	3,235	3,235		Others receivable – related parties	
	2,041,756	2,041,756			
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>	
Biaya yang masih harus dibayar	120,702	120,702		Accrued expense	
	120,702	120,702			

17. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai aset dalam mata uang Rupiah yang disajikan dalam jumlah yang setara dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan sebagai berikut:

17. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2015 and 2014, the Company have monetary assets denominated in foreign currencies in Rupiah are presented as equivalents with exchange rates used were middle rated published by Bank Indonesia at end of the reporting period as follows:

		31-03-2015		31-03-2014			
		Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent USD</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent USD</i>		
<u>Aset lancar:</u>		IDR		IDR		<u>Current assets:</u>	
Bank	92,085,192	7,038		449,925,547	39,453	Bank	
Deposito	8,000,002,456	611,434		12,000,000,000	1,052,262	Time deposits	
Piutang lain-lain - pihak berelasi	1,399,988	107		14,083,940	1,235	Others receivable-related parties	
	8,093,487,636	618,579		12,464,009,487	1,092,950		

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik. Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko suku bunga

Perusahaan tidak memiliki pinjaman baik dalam Rupiah atau USD. Oleh karena itu, saat ini Perusahaan tidak mempunyai paparan risiko suku bunga.

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas menunjukkan aset lancar yang dimiliki tidak cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek Perusahaan.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual.

Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk atau memiliki aset lancar yang cukup.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memenuhi komitmen Perusahaan untuk kegiatan operasional normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset, dan liabilitas keuangan.

d. Risiko permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The activities under taken by the Company is exposed to a variety of financial risks, especially interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and the risk of changes in government policy, economic, and political science. The company goal is to manage the financial risks to achieve an appropriate balance between risks and return and minimize the potential effects of the deteriorating financial performance.

a. Interest rate risk

The Company has no borrowing either in IDR or USD. Therefore, the Company has no exposure for interest risk.

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk from accounts receivable and other receivables and managing on-going collection to minimise the credit risk exposure.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the cash flow position shows current assets held by not enough to cover current liabilities of the Company.

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Company's financial liabilities to be paid by cash or other financial assets. The Company is expected to pay all liabilities in accordance with contractual maturity.

In meeting these liabilities, the company must generate cash in flows or have sufficient current assets.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the company's commitment to normal operations and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and a schedule of maturity dates of assets and financial liabilities.

d. Capital risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan (lanjutan)

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal.

Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan Perusahaan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

e. Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya daya beli masyarakat dan mungkin juga mengurangi peran Perusahaan dalam usahanya.

Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan Perusahaan dalam mencapai tujuannya sehingga berpengaruh terhadap pendanaan aktivitas Perusahaan.

f. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan dengan sendirinya terlindungi terhadap risiko valuta asing. Sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dengan harga yang ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Namun demikian, sebagian besar biaya operasional dan belanja modal dinyatakan dan dilakukan dalam Rp.

Karena biaya operasional dibayarkan dalam mata uang Rp dan sebagian besar dari pendapatan adalah harga dalam USD, melemahnya Rp terhadap USD dapat menyebabkan pendapatan operasional meningkat, sedangkan penguatan Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha untuk menurun. Perusahaan memonitor dan mengelola risiko ini dengan cara menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing yang relevan dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada saat diperlukan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk (continued)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholder, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital.

Debt is calculated as total liabilities as shown in the Company statements of financial position. Total capital is calculated as equity as shown in the Company statements of financial position.

e. Risk of changes in government policy, economic, social and political

The Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions will result in unfavorable purchasing power and may also reduce the role of the Company in its business.

This can result in decreased ability of the Company in achieving the objective so that it effects on the activities Company's financing.

f. Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows from the Company's foreign currency denominated assets or liabilities may fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The management believes that the Company is naturally hedged against foreign exchange risk. A significant portion of the Company's revenues are priced, invoiced and paid in United States Dollar (USD). However, most of its cost of operating expenses and capital expenditures are denominated and paid in Rp.

Because certain of the cash operating costs are denominated in Rp and a significant portion of the revenues are priced in USD, weakening of the Rp against the US D may cause operating income to increase, whereas strengthening of the Rp against the USD may cause operating income to decline. The Company monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

19. INFORMASI PENTING

Perusahaan telah menandatangani, Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat pada tanggal 19 Februari 2014 sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perseroan di PT Mitratama Perkasa, yang mewakili 30% saham PT Mitratama Perkasa, ke Long Haul atau pihak yang akan ditunjuk oleh Long Haul untuk membeli saham PT Mitratama Perkasa dan Perseroan telah memperoleh persetujuan atas Rencana Transaksi dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berdasarkan Akta No. 19 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta tanggal 16 Mei 2014, Pemegang Saham Perusahaan telah menyetujui rencana penjualan seluruh saham yang dimiliki Perusahaan pada PT Mitratama Perkasa, yang mewakili 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan di PT Mitratama Perkasa. (lihat catatan No. 5)

Perkembangan terkini ada beberapa kondisi yang perlu dipenuhi atas penjualan kepemilikan Perseroan 30% saham di PT Mitratama Perkasa, kondisi terpenting adalah regulasi terkait terpenuhi dan penyelesaian restrukturisasi atas beberapa aset PT Mitratama Perkasa, yang memerlukan persetujuan para kreditur.

Pada awalnya transaksi ini dijadwalkan akan diselesaikan pada 30 Juni 2014, yang kemudian diperpanjang sampai dengan 30 September 2014. Saat ini Perseroan memiliki perjanjian dengan PT Benakat Integra Tbk/Long Haul bahwa penyelesaian ini diharapkan akan selesai pada 31 Maret 2015, yang kemudian diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2015.

20. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah mengeluarkan beberapa standar dan interpretasi baru atau revisi di bawah ini, yang relevan dengan laporan keuangan Perusahaan, namun akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

19. IMPORTANT INFORMATION

The Company has entered into, Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement on 19 February 2014 in relation to the sale of all shares owned by the Company in PT Mitratama Perkasa, representing 30% shares of PT Mitratama Perkasa, to Long Haul or a party that will be nominated by Long Haul to purchase shares in PT Mitratama Perkasa and the Company has obtained approval for the Proposed Transaction from the Extra-ordinary General Meeting based on Deed No. 19 regarding to Extra-ordinary General Meeting of the Company by Notary Leolin Jayayanti, SH., in Jakarta, dated May 16, 2014, The Company's Shareholder have approved for the proposed sale of all shares in PT Mitratama Perkasa that representing 30% (thirty percent) from the issued capital in PT Mitratama Perkasa. (see note No. 5)

On latest development there are several conditions which need to be fulfilled for the sale of 30% ownership of PT Mitratama Perkasa shares, the major conditions being receipt of all regulatory approvals and the completion of restructuring of some of the assets of PT Mitratama Perkasa, which in turn requires their lenders' approval.

The transaction was originally expected to be completed by June 30, 2014, which was later extended to September 30, 2014. The company has now come to an agreement with PT Benakat Integra Tbk/Long Haul that the completion is expected to be completed by March 31, 2015, which was later extended to June 30, 2015.

20. NEW ACCOUNTING STANDARD

Financial Accounting Standards Board has issued several new standards and interpretations or revisions below, which are relevant to the Company financial statements, but will effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2015, are as follows:

- *PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK 15 (revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 24 (revised 2013) "Employee Benefits"*
- *PSAK 46 (revised 2014) "Income taxes"*
- *PSAK 48 (revised 2014) "Impairment of assets"*
- *PSAK 50 (revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"*
- *PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *PSAK 60 (revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"*
- *PSAK 68 "Fair Value Measurements"*

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 4 Mei 2015.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

20. NEW ACCOUNTING STANDARD (continued)

At the time of issuance of the financial statements, the Company still studying the possible impact of the adoption of new standards and interpretations and revision as well as the effect on the financial statements.

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on May 4, 2015.

Alamat / Address:

Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4 Jakarta Pusat 10220, Indonesia
Tel : +62 21 5700 435 Fax : +62 21 5738 057